

**PENGARUH METODE *DISCOVERY INQUIRY* BERBANTUAN
MEDIA LAGU TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS
PUISI SISWA KELAS V SDN 76 BENGKULU TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri
Bengkulu untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah



OLEH

WINGKY ARJUN SAPUTRA
NIM. 1611240148

**PRORAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU**

2021



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa telp. (1736) 51276, 51171 fax (0736)51171 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdra. Wingky Arjun Saputra
NIM : 1611240148

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdra.

Nama : Wingky Arjun Saputra
NIM : 1611240148
Judul : Pengaruh Metode *Discovery Inquiry* berbantuan Media Lagu Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN 76 Bengkulu Tengah

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang ilmu tarbiya. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, 19 Januari 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Asiyah, M.Pd
NIP. 196510272003122001

Azizah Arvati, M.Ag
NIP. 197212122005012007




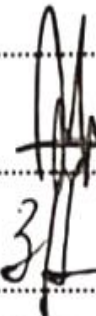

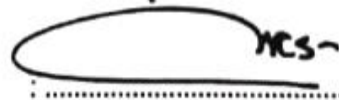
KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagur Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Metode *Discovery Inquiry* berbantuan Media Lagu Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN 09 Kota Bengkulu” yang disusun oleh Wingky Arjun Saputra, NIM. 1611240148 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Rabu, 27 Januari 2021 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Ketua
(Dr. H. M. Nasron HK, M.Pd.I)
NIP. 196107291995031001
Sekretaris
(Meddyan Heriadi, M.Pd)
NIP. 198907082019031004
Penguji. I
(Dr. Buyung Surahman, M.Pd)
NIP. 196110151984031002
Penguji. II
(Drs. H. Riskan Syahbudin, M.Pd)
NIP. 196207021998031002


.....

.....

.....

.....

Bengkulu, 27 Januari 2021
Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris




Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP. 196903081996031005

MOTTO

Kesempatan tidak akan datang dua kali, tetapi kesempatan akan selalu datang kepada orang yang tidak berhenti mencoba

(Wingky Arjun Saputra)

Dan

Pendidikan memang tidak menjamin sukses, tapi tanpa pendidikan kehidupan ini menjadi lebih sulit.

(Mario Teguh)

PERSEMBAHAN

Dengan mengharapkan keridhaan Allah SWT ku persembakan hasil jerih payahku selama ini kepada:

- 1. Yang Maha Besar, Maha Kuasa, Maha Bijaksana: Allah SWT. Tuhan Semesta Alam*
- 2. Ayahanda tercinta "Joni Sulaiman" dan Ibunda "Sukma Anam Dewi" yang dalam suka maupun duka selalu ikhlas mengeluarkan keringat demi keberhasilan studiku, sabar memberi nasihat, dukungan, motivasi, dan mendidikku hingga seperti sekarang, menjadi tangguh dan mandiri.*
- 3. Almarhumah Nenek Tercinta "Jaura" yang semasa hidupnya banyak memberikan motivasi dan nasihat.*
- 4. Kepada Adik-adikku Tarisa Anjelina dan Agistu Ramadhan dan kepada keluarga-keluarga yang selalu memberikan semangat dan menjadi alasan keberhasilan studiku.*
- 5. Untuk orang terdekatku Fitria Marni Husain S.E yang telah sabar dan ikhlas membantu dan memotivasiku dalam menyelesaikan skripsi ini.*
- 6. Untuk guru-guruku dari SD, SMP, SMA serta dosen-dosenku yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan terbaik kepadaku.*
- 7. Untuk Agama, Nusa, Bangsa, dan almamaterku IAIN Bengkulu khususnya Fakultas Tarbiyah Prodi PGMI.*

Setitik harapan yang harus aku gapai meski banyak halangan dan rintangan yang menghalangi jalanku namun satu keyakinan yang kepegang erat "sesungguhnya dibalik kesulitan pasti ada kemudahan" (Al- Insyirah; 9)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Wingky Arjun Saputra

Nim : 1611240148

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Discovery Inquiry* Berbantuan Media Lagu Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN 76 Bengkulu Tengah

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakkan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang telah berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Bengkulu, Januari 2021
Yang Menyatakan,

Wingky Arjun Saputra
NIM. 1611240148

ABSTRAK

Nama: Wingky Arjun Saputra, Desember 2020, judul skripsi: Pengaruh metode *discovery inquiry* berbantuan media lagu terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN 76 Bengkulu Tengah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu. Pembimbing: 1. Dr. Hj. Asiyah, M.Pd, 2. Azizah Aryati, M.Ag

Kata Kunci: *Discovery Inquiry*, Keterampilan Menulis Puisi

Keterampilan menulis puisi pada anak-anak memerlukan suatu pendekatan atau metode yang sesuai dengan dunia mereka, yaitu dunia bermain yang melibatkan fisik dan mental mereka. Metode *discovery inquiry* adalah salah satu metode pengajaran yang memungkinkan siswa terlibat secara aktif menggunakan proses mentalnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *discovery inquiry* berbantuan media lagu terhadap keterampilan menulis puisi. Jenis penelitian yang digunakan yaitu *Quasi Experimental Design* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Teknik *sampling* dalam penelitian ini adalah teknik *boring sampling*. Sampel penelitian ini berjumlah 20 siswa kelas eksperimen dan 20 siswa kelas kontrol. Teknik pengambilan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa metode *discovery inquiry* berbantuan media lagu berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN 76 Bengkulu Tengah. Hasil pengujian uji “t” diperoleh $t_{hitung} = 9,042$, sedangkan t_{tabel} df 38 (40-2) pada taraf signifikan 5% yaitu 1,685. Dengan semikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,042 > 1,685$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh metode *discovery inquiry* berbantuan media lagu pada keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN 76 Bengkulu Tengah.

ABSTRAK

Name: Wingky Arjun Saputra, December 2020, title of thesis: The influence of the discovery inquiry method assisted by song media on the poetry writing skills of fifth grade students of SDN 76 Bengkulu Tengah, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Tarbiyah and Tadris Faculty, IAIN Bengkulu. Advisors: 1. Dr. Hj. Asiyah, M.Pd, 2. Azizah Aryati, M.Ag

Keywords: Discovery Inquiry, Poetry Writing Skills

The skill of writing poetry in children requires an approach or method that is suitable for their world, namely the world of play that involves them physically and mentally. Discovery inquiry method is a teaching method that allows students to be actively involved in using mental processes. This study aims to determine the effect of the song-assisted discovery inquiry method on poetry writing skills. The type of research used is Quasi Experimental Design with the form of Nonequivalent Control Group Design. The sampling technique in this research is boring sampling technique. The research sample consisted of 20 students in the experimental class and 20 students in the control class. Data collection techniques using observation, tests, and documentation. Based on the research results, it can be concluded that the discovery inquiry method assisted by song media has a positive and significant effect on the poetry writing skills of fifth grade students of SDN 76 Bengkulu Tengah. The test result "t" obtained $t_{count} = 9.042$, while t_{table} df 38 (40-2) at a significant level of 5%, namely 1.685. Thus $t_{count} > t_{count}$ ($9,042 > 1,685$), which means that the working hypothesis (H_a) in this study is accepted, that is, there is an effect of the discovery inquiry method assisted by song media on the poetry writing skills of fifth grade students of SDN 76 Bengkulu Tengah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil'alamin, puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan petunjuk Illahi Robbi, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : **“Pengaruh Metode *Discovery Inquiry* Berbantuan Media Lagu Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN 76 Bengkulu Tengah”**. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatul hasana kita Rasulullah Muhammad SAW. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu kami haturkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajudin M, M.Ag, MH, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.
3. Ibu Nurlaili, S.Ag., M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
4. Ibu Dra. Aam Amaliyah, M.Pd., selaku Ketua Prodi PGMI IAIN Bengkulu yang membimbing dan memotivasi penulis.
5. Ibu Dr. Hj. Asiyah, M.Pd., selaku pembimbing satu yang dengan sabar membimbing, memotivasi, memberi arahan dan saran kepada penulis.
6. Ibu Azizah Aryati, M.Ag., selaku pembimbing dua yang dengan sabar membimbing, memotivasi, memberi arahan dan saran kepada penulis.
7. Ibu Masrifah Hidayani, S.Ag., M.Ag selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan nasihat dan saran dari semester awal sampai sekarang.

8. Kepala dan staf perpustakaan IAIN Bengkulu yang telah membantu penulis dalam memfasilitasi tentang perpustakaan.
9. Seluruh Dosen di Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu yang telah mengajari dan membimbing penulis dalam menuntut ilmu di IAIN Bengkulu.
10. Kepala Sekolah, guru dan staf serta siswa-siswi di SDN 76 Bengkulu Tengah yang telah berkenan menerima dan mengizinkan serta membantu kelancaran penelitian.
11. Kedua orang tuaku yang telah banyak memberikan do'a serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam lancarnya penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan tentunya masih ada kesalahan-kesalahan oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Semoga segala kebaikan dan bantuan serta partisipasi dari semua pihak kepada penulis senantiasa menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Aamiin.

Bengkulu, Januari 2021

Peneliti

Wingky Arjun Saputra
NIM. 1611240148

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB I LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	10
1. Metode Pembelajaran	10
2. Metode <i>Discovery Inquiry</i>	11
3. Media Lagu	16
4. Keterampilan Menulis	18
5. Puisi	22
6. Pembelajaran Puisi Di Sekolah Dasar	29
B. Kajian Hasil Penelitian	30
C. Kerangka Berpikir	34
D. Hiopotesis Penelitian	35
BAB I METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38

E. Instrumen Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	47
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	51
C. Analisis Data.....	66
D. Uji Hipotesis	69
E. Pembahasan	73
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	79
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	36
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	37
Tabel 3.2 Kisi-kisi Keterampilan Menulis Puisi	20
Tabel 3.3 Rubrik Penilaian.....	41
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas.....	42
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas.....	44
Tabel 4.1 Daftar Nama Guru dan Staf Administrasi SDN 76 Bengkulu Tengah Tahun Ajaran 2020-2021.....	48
Tabel 4.2 Profil Data Siwa SDN 76 Bengkulu Tengah	48
Tabel 4.3 Prasarana SDN 76 Bengkulu Tengah.....	49
Tabel 4.4 Sarana SDN 76 Bengkulu Tengah	49
Tabel 4.5 Hasil Pretest Kelas Eksperimen	51
Tabel 4.6 Perhitungan Nilai <i>Mean</i> Pretest Kelas Eksperimen	53
Tabel 4.7 Frekuensi Hasil Pretest Siswa kelas VA	54
Tabel 4.8 Hasil Pretest Kelas Kontrol.....	55
Tabel 4.9 Perhitungan Nilai <i>Mean</i> Pretest Kelas Kontrol.....	56
Tabel 4.10 Frekuensi Hasil Pretest Siswa kelas VB	58
Tabel 4.11 Hasil Posttest Kelas Eksperimen.....	59
Tabel 4.12 Perhitungan Nilai <i>Mean</i> Posttest Kelas Eksperimen	60
Tabel 4.13 Frekuensi Hasil Posttest Siswa kelas VA	62
Tabel 4.14 Hasil Posttest Kelas Kontrol	63
Tabel 4.15 Perhitungan Nilai <i>Mean</i> Posttest Kelas Kontrol	64
Tabel 4.16 Frekuensi Hasil Posttest Siswa kelas VB.....	66
Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas	67
Tabel 4.18 Keterampilan Menulis Puisi Siswa Yang Menggunakan Metode Discovery Inquiry berbantuan media lagu dan Tanpa Metode Discovery Inquiry berbantuan media lagu.....	70

DAFTAR GAMBAR

Tabel 2.1 Kerangka Pikir	34
--------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 SK Pembimbing
- Lampiran 2 SK Komprehensif
- Lampiran 3 Surat Revisi Judul Skripsi
- Lampiran 4 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 6 Silabus Pembelajaran
- Lampiran 7 RPP
- Lampiran 8 Kartu Bimbingan Proposal - Skripsi
- Lampiran 9 Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 10 Lembar Kerja Siswa
- Lampiran 11 Soal Pretest dan Posttest
- Lampiran 12 Daftar Nilai Siswa
- Lampiran 13 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu sektor penting dalam pembangunan disetiap Negara. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dalam pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, dan semua keterampilan yang dibutuhkan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara, dimana hal tersebut secara tersirat sudah menjadi tujuan pendidikan itu sendiri.¹

Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ فَافْسَحُوا لِمَجَا
لِسِ يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آ
مَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ عَلِمُوا تُوَاوَا اللَّهُ تَعْمَلُونَ بِمَا خَبِيرٌ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Mujadilah ayat 11)²

¹<https://www.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2012/10/UU20-2003-Sisdiknas.pdf>.

diakses pada tanggal 14 Maret 2020

²<https://tafsirweb.com/10765-quran-surat-al-mujadilah-ayat-11.html>. diakses pada tanggal 19 Juli 2020. Jam 21.00 WIB

Ayat tersebut menjelaskan kedudukan orang-orang yang menuntut ilmu, terutama menuntut ilmu agama. Seseorang yang belajar al-quran akan mendapatkan kedudukan yang setinggi tingginya. Manusia diharapkan menuntut Ilmu dengan cara yang baik, berbagai macam cara yang dapat kita lakukan dalam belajar, termasuk mencari model atau metode dalam al-Quran.

Salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan adalah melalui pembelajaran di Sekolah. Salah satu materi pelajaran di Sekolah adalah Bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran bahasa memuat empat keterampilan berbahasa yaitu, keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Keempat keterampilan bahasa tersebut adalah satu kesatuan dan harus dilaksanakan secara seimbang.³ Setiap satu keterampilan berbahasa erat sekali hubungannya dengan keterampilan berbahasa yang lainnya, misalnya seseorang belajar menyimak kemudia berbicara, setelah itu membaca, dan dilanjutkan dengan menulis. Secara umum, keterampilan-keterampilan berbahasa di atas dibagi menjadi dua macam, yakni keterampilan produktif dan keterampilan reseptif. Menulis dan berbicara merupakan keterampilan produktif, sedangkan membaca dan mendengar adalah keterampilan reseptif.⁴ Pada umumnya seseorang tidak mau menulis karena tidak mengetahui untuk apa dia menulis, merasa tidak berbakat, dan tidak tahu bagaimana harus menulis. Sedangkan banyak sekali manfaat yang dipetik dari menulis, diantaranya dalam hal peningkatan kecerdasan,

³Tarigan, H G. 2013. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa. h,1

⁴Adi, T. (2017). Pengaruh Media Lagu Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X Sma Negeri Ipejagoan Tahun Pelajaran 2016/2017. *SKRIPSI*. Universitas Muhamadiyah Purwokerto

pengembangan daya inisiatif dan kreativitas, penumbuhan keberanian, dan pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT. Q.S Al-Alaq ayat 1-4 yang berbunyi:⁵

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢)
أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤)

Artinya: "Bacalah dengan Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dengan Tuhamu yang adalah yang Maha mulia. Yang mengajarkan (manusia) dengan perantara (pena). (Q.S Al-Alaq ayat 1-4)

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT mengajarkan manusia melalui perantara baca tulis. Selain membaca kita dianjurkan untuk menulis, karena tulisan merupakan bahan utama agar ibadah membaca dapat dilakukan. Maka menulis merupakan suatu ibadah dan termasuk beramal saleh.

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat dibutuhkan, terutama dalam mengungkapkan ide, pikiran, dan perasaan melalui karangan, baik fiksi maupun nonfiksi. Bahkan, kehidupan manusia hampir tidak dapat dipisahkan dari kegiatan menulis. Oleh karena itu, keterampilan menulis harus diajarkan dengan baik kepada Siswa SD sebagai penulis pemula.⁶ Para murid di sekolah dasar sebagai penulis pemula harus dibina, dibekali, dan ditempa keterampilan menulisnya

⁵ <https://tafsirweb.com/37630-quran-surat-al-alaq-ayat-1-5.html> (diakses pada tanggal 19 Juli 2020. Jam 21.30 WIB)

⁶ Ahmad Rofi'uddin dan D. Zuhdi. 1999. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Hlm 342

sehingga mereka mampu menuangkan ide, pikiran, perasaan, dan gagasan dalam berbagai jenis. Pembinaan keterampilan menulis sejak dini dapat dilakukan mulai dari tingkat sekolah dasar. Tentu saja, model pembinaan keterampilan menulis di sekolah dasar disesuaikan dengan tingkat perkembangan usia, psikologi, dan kategori/tingkat kemampuan menulis. Umumnya, murid di sekolah dasar sebagai penulis pemula mengandalkan kemampuan berpikir yang sederhana sehingga dalam menulis memerlukan teknik khusus.⁷

Pembelajaran menulis puisi di SD sesuai dengan Kurikulum 2013 bertujuan meningkatkan keterampilan murid dalam berbahasa secara tepat dan kreatif, meningkatkan kemampuan berpikir logis dan bernalar, serta meningkatkan kepekaan perasaan dan kemampuan murid untuk memahami dan menikmati karya sastra. Selain itu, pembelajaran menulis puisi dimaksudkan agar murid terdidik menjadi manusia yang berkepribadian, sopan, dan beradab, berbudi pekerti yang halus, memiliki rasa kemanusiaan, berkepedulian sosial, memiliki apresiasi budaya dan penyaluran gagasan, berimajinasi, berekspresi secara kreatif baik secara lisan maupun tertulis. Pembelajaran menulis puisi juga dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan murid dalam menikmati menghayati, dan memahami karya puisi. Materi menulis puisi merupakan salah satu materi yang disajikan dalam pembelajaran sastra di SD. Secara tegas, dikemukakan dalam Kurikulum 2013 bahwa kegiatan menulis puisi bertujuan menggali dan mengembangkan

⁷ Novi Resmini dkk., *Membaca dan Menulis di SD Teori dan Pengajarannya*, (Bandung: UPI Press, 2006), cet. 1, h. 230

kompetensi dasar murid, yakni kompetensi menulis kreatif puisi. Pencapaian kompetensi menulis kreatif (menulis puisi) dapat diukur berdasarkan indikator pembelajarannya, yakni murid mampu menulis puisi yang berisi gagasan sendiri dengan menampilkan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik untuk menyampaikan maksud/ide.⁸

Dari observasi awal yang berlokasi di SDN 76 Bengkulu Tengah pada tanggal 23 September 2020, ketika mengamati peserta didik kelas V SDN 76 Bengkulu Tengah terlihat suasana kelas pada jam pelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan kondisi yang kurang bersemangat. Pada saat itu diketahui bahwa guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional dalam pembelajarannya, sehingga membuat siswa menjadi pasif, jenuh, dan tidak dapat membangkitkan motivasi atau minat siswa untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Menurut informasi dari guru wali kelas bahwa pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa tidak diminta untuk membuat puisi, siswa hanya ditugaskan untuk membaca puisi yang sudah ada dari beberapa sumber. Hal tersebut menyebabkan siswa tidak terbiasa dan terampil dalam menulis.⁹

Permasalahan di atas tentu membutuhkan sebuah solusi. Solusi yang diharapkan adalah sesuatu yang dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar menulis agar siswa bisa terampil dalam menulis puisi. Oleh sebab itu diperlukan inovasi terhadap pembelajaran. Inovasi tersebut dapat berupa penggunaan model, strategi, media, pendekatan, dan metode pembelajaran.

⁸ Depdiknas. 2013, Kurikulum 2013. Depdiknas: Jakarta

⁹ Observasi awal pada tanggal 3 Agustus 2019

Hal tersebut dilakukan agar siswa aktif dalam pembelajaran. Pengajaran sastra khususnya puisi, pada anak-anak memerlukan suatu pendekatan atau metode yang sesuai dengan dunia mereka, yaitu dunia bermain yang melibatkan fisik dan mental mereka. Metode *discovery inquiry* adalah salah satu metode pengajaran yang memungkinkan siswa terlibat secara aktif menggunakan proses mentalnya untuk menemukan beberapa konsep dan prinsip materi yang sedang dipelajari. Metode ini dapat dilakukan dengan mengajak anak-anak keluar kelas guna mengamati alam yang ada disekitarnya. Dari pengalaman yang didapatnya dari mengamati alam akan memberikan inspirasi dan motivasi bagi mereka untuk dituangkan dalam puisi sehingga tanpa mereka sadari mereka telah belajar bagaimana cara menulis puisi dimulai dari bagaimana mendapatkan tema puisi mereka.¹⁰

Selain menggunakan metode maka diperlukan juga bantuan media pembelajaran yang menjadi salah satu alternatif untuk bisa mengoptimalkan suatu proses pembelajaran. Mengadopsi perkembangan zaman yang sarat teknologi, maka media pembelajaran dapat diwujudkan dengan teknologi yang berkembang saat ini. Pemilihan media pembelajaran yang digunakan tentunya harus sesuai dengan kebutuhan dan karakter siswa. Media pembelajaran yang dapat membangkit motivasi belajar siswa salah satunya adalah media lagu.¹¹ Media lagu merupakan suatu media pembelajaran yang bisa dimanfaatkan untuk menggugah ide serta minat siswa dalam menulis

¹⁰ Syarifudin, 2016 , Mengajarkan Membaca dan Menulis Puisi di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Guru*. No. 01. Hlm 40

¹¹ Siburian, Silvia. (2019). Pengaruh Media Lagu Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X Mia Sma Negeri 1 Tanjung Morawa. *Jurnal Pendidikan dan Sastra Indonesia*. Hlm 177

puisi. Melalui media ini, diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan bagi siswa, sementara itu guru lebih mudah mengarahkan siswa karena tercipta suasana belajar yang menyenangkan. Penggunaan media lagu menawarkan berbagai cara untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menuangkan imajinasi dalam bentuk puisi, media lagu juga memberikan Suasana hatinya kedalam alunan kata-kata yang ada sehingga diharapkan siswa mampu menuliskan sebuah puisi sesuai dengan tema lagu yang telah ditentukan.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena melalui menulis puisi memberikan manfaat kepada siswa salah satunya pengembangan kosa kata. dengan menulis puisi siswa akan belajar menyampaikan pikirannya dengan baik dan bisa dimengerti oleh orang lain dengan penuh penghayatan. selain itu, siswa akan merasa senang dan mudah serta dapat menikmati kebebasan karena adanya kemampuan imajinatif yang baru sesuai dengan dunianya setelah melihat penerapan metode *discovery inquiry* dengan bantuan lagu tersebut. Siswa tingkat Sekolah Dasar (SD) akan dapat melahirkan ungkapan perasaan dan imajinatifnya lewat puisi.¹² Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode *Discovery Inquiry* berbantuan Media Lagu Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN 76 Bengkulu Tengah”**

¹² Farid Y. K Falaq, 2019, Pengaruh Metode Inquiry Bebas Berbantuan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi. *SKRIPSI*. Universitas Muhammadiyah Magelang, Hlm 9

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti dapat mengidentifikasi berbagai masalah dalam pembelajaran menulis puisi, yaitu:

1. Rendahnya motivasi belajar siswa terutama dalam menulis puisi yang menyebabkan siswa kesulitan dalam menemukan ide dan menentukan kosakata dalam menyusun puisi.
2. Rendahnya minat siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia dan karya sastra
3. Pada pembelajaran bahasa indonesia siswa tidak diminta untuk membuat puisi sehingga siswa tidak terampil
4. Metode pembelajaran masih menggunakan metode konvensional sehingga siswa sering mengantuk dan tidak memperhatikan materi yang dijelaskan

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian membatasi masalah yaitu pengaruh metode *discovery inquiry* berbantuan media lagu terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SDN 76 Bengkulu Tengah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **apakah terdapat pengaruh metode *discovery inquiry* berbantuan media lagu terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V di SDN 76 Bengkulu Tengah?**

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah metode *discovery inquiry* berbantuan media lagu berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V di SDN 76 Bengkulu Tengah.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Menambah wawasan pengetahuan dalam pengembangan mengenai menulis khususnya menulis puisi
- b. Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Guru

Dapat menerapkan metode *discovery inquiry* dengan media lagu untuk memudahkan dalam tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diinginkan.

b. Bagi siswa

Penggunaan metode *discovery inquiry* dengan media lagu ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan produktif dalam menulis puisi.

c. Bagi Peneliti

Sebagai sarana pembelajaran untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan keterampilan menulis bagi peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Metode pembelajaran

Sebagai salah satu komponen pengajaran metode menempati peranan yang tidak kalah pentingnya dari komponen lainnya dalam kegiatan belajar mengajar tidak ada satupun kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan metode pengajaran.¹³ Perumusan tujuan yang sejelas-jelasnya merupakan persyaratan terpenting sebelum seorang guru menentukan dan memilih metode mengajar yang tepat. Untuk mencapai hasil yang diharapkan, hendaknya guru dalam menerapkan metode terlebih dahulu melihat situasi dan kondisi yang paling tepat untuk dapat diterapkannya suatu metode tertentu, agar dalam situasi dan kondisi tersebut dapat tercapai hasil proses pembelajaran dan membawa peserta didik ke arah yang sesuai dengan tujuan pendidikan.¹⁴ Agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik dan mencapai sasaran, maka salah satu faktor penting yang harus diperhatikan adalah menentukan cara mengajarkan bahan pelajaran kepada siswa dengan memperhatikan tingkat kelas, umur, dan lingkungannya tanpa mengabaikan faktor-faktor lain.

Metode pembelajaran adalah cara guru dalam mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran, metode pembelajaran dapat didefinisikan

¹³ Syaiful Bahri Djamarah, *Model Pembelajaran Inovatif*, (Jakarta: Alfabeta, 2001) h. 72-

¹⁴ Roestiyah N.K, *Didaktik Metodik* (Jakarta: Bina Aksara, 1989), h. 68

sebagai cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁵ Jadi metode pembelajaran merupakan tahap yang digunakan dalam proses pembelajaran dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Metode *discovery inquiry*

a. Pengertian metode *discovery inquiry*

Metode secara terminologi atau istilah adalah rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan dan didasarkan atas persetujuan.¹⁶ Dari beberapa pengertian tersebut jelaslah bahwa metode merupakan alat yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, maka diperlukan pengetahuan tentang tujuan itu sendiri.

Pengajaran sastra, khususnya puisi pada anak-anak memerlukan suatu pendekatan atau metode yang sesuai dengan dunia mereka, yaitu dunia bermain yang melibatkan fisik dan mental mereka yaitu metode *discovery inquiry*.¹⁷ Metode *inquiry* adalah belajar mencari dan menemukan sendiri. Dalam pembelajaran ini anak diberi peluang untuk mencari, memecahkan, hingga menemukan cara-cara penyelesaiannya dan jawaban-jawabannya sendiri dengan

¹⁵ Hamzah B.Uno, *Belajar dengan pendekatan PAIKEM* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.

7

¹⁶ Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asin* (Jakarta: Bulan Bintang, 1997), h. 12

¹⁷ Syarifudin, Mengajarkan Membaca Dan Menulis Puisi Di Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*, No. 01/Tahun XX/Mei 2016

menggunakan teknik pendekatan pemecahan masalah.¹⁸ Hal yang berbeda yaitu teori Suhana dan Cucu, yaitu metode *discovery inquiry* terlalu mementingkan proses pengertiannya, kurang memperhatikan perkembangan sikap sehingga proses pembelajaran bagi siswa kurang tepat.¹⁹

Ada beberapa hal yang menjadi konsep dasar (ciri utama) metode pembelajaran inquiry, yaitu:²⁰

- 1) Metode inkuiri menekankan kepada aktivitas siswa secara untuk mencari dan menemukan, artinya metode inkuiri menempatkan siswa sebagai subyek belajar.
- 2) Seluruh aktivitas yang dilakukan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri (*self belief*).
- 3) Tujuan dari penggunaan metode inkuiri adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis dan kritis atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental. Dengan demikian, pembelajaran dengan metode inquiry ini siswa tak hanya dituntut agar menguasai materi pelajaran, akan tetapi bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya.

¹⁸ Yatim Riyanto. 2012. *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana. hlm.138

¹⁹ Suhana, Cucu. *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung:PT. refika Aditama, 2014). h.46

²⁰ Hamruni. 2012. *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. Yogyakarta: Investidaya

b. Langkah-langkah metode *discovery inquiry*

Langkah-langkah dalam kegiatan menulis puisi dengan metode *discovery inquiry* yaitu:²¹

1) Menemukan tema

Apa yang memotivasi kita untuk menulis harus datang dari pengalaman kita sendiri. Sama halnya, siswa mempunyai sumber ide yang berharga yang dapat menjadi inspirasi bagi mereka untuk menentukan tema. Tiap-tiap siswa mempunyai opini, pandangan dan pengalaman tentang apa yang mau ditulis. Mereka harus diajar untuk terbuka dan rentan dengan dunia di sekeliling mereka. Banyak anak yang tidak suka memperhatikan lingkungannya. Mereka tidak melihat, mendengar, dan merasa setajam penyair puisi yang sebenarnya. Kekuatan mereka untuk mengamati lingkungan harus dikembangkan sehingga mereka menyatu dengan lingkungan sekitarnya. Contoh kegiatan yang dapat dilakukan adalah guru meminta anak untuk mendeskripsikan sekolahnya tentang suara, pemandangan, perasaan dan aroma ketika mereka melewati ruang-ruang disekolah. Setelah itu, guru meminta siswa untuk mengamati ruang-ruang yang ada di sekolah, misalnya kafe, pustaka, kantor administrasi, dan tempat senam. Guru juga dapat meminta

²¹ Syarifudin. 2016. Mengajarkan Membaca dan Menulis Puisi di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Guru*. No. 01. Hlm 37

mereka untuk merekam pengalaman mereka tersebut kemudian berbagi pengalaman dengan teman yang lain.

2) Mendapatkan kesan dari pendengar

Menulis tanpa dibaca ibarat pohon jatuh tanpa didengar oleh siapapun, seberapa keras bunyinya. Menulis jika hanya dibaca oleh guru sepertinya tidak memotivasi siswa karena terkesan hanya sebagai pemenuhan tugas dari guru. Akan lebih berkesan jika guru melibatkan siswa lain sebagai audien atau pendengar. Kita semua membutuhkan penguatan dari orang lain ketika mereka membaca hasil tulisan kita. Seorang siswa harus mengetahui siapa pendengarnya sebelum mereka menulis agar pendengar nantinya mengerti dengan apa yang ditulisnya. Contoh kegiatannya adalah guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memilih pasangannya sendiri untuk membaca dan memberikan tanggapan terhadap tulisannya. Tujuan dari kegiatan ini adalah mengajarkan siswa untuk menerima umpan balik dari pasangannya dan mendorong kerjasama antarsiswa di kelas. Kemudian guru meminta siswa untuk membuat kompilasi tulisan yang paling mereka sukai dan buatlah antologi kerja siswa kemudian bagikan pada seluruh siswa. Setelah itu guru membantu siswa agar terlibat dalam penulisan koran sekolah.

3) Mencari data

Siswa harus mengumpulkan data, misalnya, alasan, fakta, dan opini dalam rangka memahami topik. Siswa harus belajar bagaimana cara memilih data yang sesuai dengan topik. Siswa harus mampu menggunakan kata untuk menciptakan mood atau perasaan si pembaca. Siswa tidak hanya belajar untuk mempertajam inderanya tapi juga kosakatanya. Kegiatannya adalah guru memberikan pada siswa serangkaian data. Guru meminta siswa untuk meringkas sekelompok data dalam satu kalimat, misalnya: ketupat, opor, nastar, rendang (makanan di hari raya). Kemudian guru memberikan serangkaian kosakata yang disusun secara acak.

4) Membuat perencanaan atau draft

Siswa harus belajar merencanakan apa yang akan ditulisnya. Seorang penulis profesional tidak akan menulis sampai dia mendapatkan ide apa dan bagaimana ia menulis. Siswa harus belajar untuk tidak terburu-buru. Berikut cara untuk mendorong siswa membuat perencanaan. Contoh kegiatan yang dapat dilakukan guru diantaranya adalah guru mendorong membuat outline ide seseorang, guru meminta siswa untuk membuat point-point, mencoret atau menggambar, guru mengatakan pada siswa bahwa untuk mengatakan sesuatu bisa diungkapkan dalam berbagai kalimat, guru jangan memberikan

waktu yang terbatas dalam latihan menulis, guru memberikan batas pengumpulan tulisan beberapa hari sehingga mereka bebas mengerjakannya di rumah atau di sekolah, dan setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar memperbaiki tulisannya sendiri. Siswa harus membaca kembali apa yang telah ditulisnya.

5) Menulis dan menulis kembali

Menulis merupakan sebuah komitmen. Draft pertama bukan berarti tulisan telah selesai itu baru langkah awal. Pada tahap ini guru menyuruh siswa untuk meyakini tugas editor. Contohnya yaitu Guru menyuruh siswa untuk saling bertukar tulisan dan saling memberi masukan, entah itu mengenai ejaan, kosa kata, atau susunan kalimat. Guru meminta draft pertama atau kedua tulisan siswa. Guru hendaknya tidak menerima tulisan akhirnya saja.

3. Media Lagu

a. Pengertian media lagu

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Arsyad menyatakan “media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pengajaran.”²² Media merupakan

²² Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2004), h. 4

bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Melalui media guru akan lebih mudah dalam menyampaikan materi dan siswa akan lebih terbantu dalam belajar.

Lagu dapat menjadi media yang efektif dalam pembelajaran menulis karena dapat merangsang berkembangnya imajinasi siswa dan sekaligus menjadi jembatan bagi siswa untuk membayangkan atau menciptakan gambaran dan kejadian berdasarkan tema lagu. Respon yang diharapkan muncul dari para siswa berupa kemampuan melihat gambaran-gambaran kejadian tersebut dengan imajinasi dan logika yang dimiliki kemudian mengungkapkan kembali dengan menggunakan simbol-simbol verbal.²³

Media lagu merupakan sebuah media yang hanya mengandalkan bunyi dan suara untuk menyampaikan informasi dengan pesan. Media audio adalah alat bantu mengajar yang berhubungan dengan bunyi-bunyian atau indera pendengaran. Media lagu ini jarang digunakan oleh guru karena guru kurang mengetahui fungsi lagu. Lagu tidak hanya digunakan untuk menciptakan suasana yang nyaman tetapi juga memberikan sugesti yang merangsang berkembangnya imajinasi siswa. Melalui lagu orang dapat berimajinasi dengan ide-ide yang ada dalam pikirannya. Jadi, media lagu merupakan salah satu alternatif media pengajaran bahasa dan sastra Indonesia yang dapat dieksploitasi

²³ Handayati, Wiwit. dkk. 2013. "Kefektifan penggunaan media lgu dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas IX SMPN 5 Lubuk Basung". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 1 No.2 Maret 2013; Seri C 164-240. Universitas Negeri Padang.

untuk membantu meningkatkan dan melancarkan tercapainya hasil belajar siswa dalam pengajaran menulis.

b. Kelebihan dan kekurangan media lagu

Suatu media pembelajaran terdapat kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaannya. Sama halnya dengan media pembelajaran lain, media lagu memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penggunaannya dalam pembelajaran.

1) Kelebihan media lagu

Menurut Gustiani kelebihan media lagu adalah: (1) dapat diputar berulang-ulang sesuai kebutuhan siswa, (2) lagu dapat dihapus dan digunakan kembali, (3) mampu mengembangkan imajinasi siswa, (4) sangat efektif untuk pembelajaran bahasa, (5) penggandaan programnya sangat mudah sehingga bisa diberikan kepada setiap anak didik.

2) Kekurangan media lagu

Menurut Gustiani kekurangan media lagu adalah: (1) daya jangkauan terbatas dan penggandaan alatnya relatif lebih mahal. Karena itu jika ada anak yang membutuhkannya, maka harus mengeluarkan biaya untuk membeli kaset atau CD tersebut.

4. Keterampilan menulis

a. Pengertian keterampilan menulis

Keterampilan menulis adalah kemampuan menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai

secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil.²⁴ Menulis adalah suatu kegiatan yang biasa dilakukan dalam kegiatan pembelajarannya di sekolah. Dengan kegiatan menulis diharapkan siswa dapat menuangkan ide atau gagasan dalam menulis. Seperti yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli tentang menulis, diantaranya pengertian menulis yang diungkapkan oleh Suriamiharja “menulis adalah kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan”.²⁵

Menulis dapat didefinisikan sebagai: (1) merupakan suatu bentuk komunikasi; (2) merupakan proses pemikiran yang dimulai dengan pemikiran tentang gagasan yang akan disampaikan; (3) merupakan bentuk komunikasi yang berbeda dengan bercakap-cakap; dalam tulisan tidak terdapat intonasi, ekspresi wajah, gerakan fisik, serta situasi yang menyertai percakapan; (4) merupakan suatu ragam komunikasi yang perlu dilengkapi dengan alat-alat penjelas serta ejaan dan tanda baca; (5) merupakan bentuk komunikasi untuk menyampaikan gagasan penulis kepada khalayak pembaca yang dibatasi oleh jarak, tempat, dan waktu.²⁶

Keterampilan menulis adalah keterampilan dalam pembuatan huruf, angka, nama, suatu tanda bahasa apapun dengan suatu alat tulis

²⁴ Kundharu dan St. Y Slamet, *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia*, (Bandung: PT Karya Putra Darwati, 2012), cet. 1, h. 103

²⁵ Novi Resmini, dkk. *Pendidikan Bahasa & Sastra di Kelas Tinggi*, (Bandung: UPI press: 2008), h.116

²⁶ Akhadiah, Sabarti. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Erlangga. 1988)

pada suatu halaman tertentu.²⁷ Keterampilan menulis sebagai tindakan memindahkan pikiran dan perasaan ke dalam bahasa tulis dengan menggunakan lambang-lambang.²⁸ Dalam pengertian yang lain, keterampilan menulis adalah bagaimana seseorang mampu menggunakan bahasa untuk menyatakan ide, pikiran atau perasaan kepada orang lain dengan penggunaan bahasa tulis.²⁹ Keterampilan menulis juga merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah kemampuan dalam menemukan ide, gagasan, pikiran serta mampu menyampaikan melalui bentuk tulisan.

b. Tujuan menulis

Setiap penulis harus mengungkapkan dengan jelas tujuan penulisan yang akan digarapnya. Perumusan tujuan penulisan sangat penting dan harus ditentukan lebih dahulu karena hal ini akan merupakan titik tolak dalam seluruh kegiatan menulis tersebut. Rumusan tujuan penulisan adalah suatu gambaran penulis dalam kegiatan menulis selanjutnya. Tujuan merupakan penentu pokok untuk mengarahkan serta membatasi tulisan puisi. Tujuan menulis adalah sebagai berikut:³⁰

²⁷ The Liang Gie. *Terampil Mengarang*. (Yogyakarta: Balai Pustaka. 2002) Hlm 3

²⁸ Atar M, Semi. *Metode Penelitian Sastra*. (Bandung : Angkasa, 1993)hlm 47

²⁹ Ahmad Rofi'uddin dan D. Zuhdi. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. 1999) hlm 476

³⁰ Novi Resmini dkk., *Membaca dan Menulis di SD Teori dan Pengajarannya*. (Bandung: UPI Press, 2006), cet. 1, h. 230

1) Untuk menceritakan sesuatu

Menceritakan sesuatu kepada orang lain mempunyai maksud agar orang lain atau pembaca tahu tentang apa yang dialami yang bersangkutan. Pembaca tahu apa yang diimpikan, dikhayalkan, dan dipikirkan penulis. Dengan begitu, terjadi kegiatan berbagi pengalaman, perasaan dan pengetahuan.

2) Untuk memberikan petunjuk atau pengarahan

Tujuan menulis yang kedua ini ialah memberikan petunjuk atau pengarahan. Bila seseorang mengajari orang lain bagaimana mengerjakan sesuatu dengan tahapan yang benar, berarti dia sedang memberi petunjuk atau pengarahan dalam kehidupan sehari-hari.

3) Untuk menjelaskan sesuatu

Apabila kamu menghadapi atau membaca berbagai buku pelajaran sehari-hari, baik itu buku pelajaran bahasa Indonesia, matematika, biologi, maupun buku pelajaran agama, tentu kamu akan merasa bahwa buku itu berisi berbagai penjelasan. Apabila suatu kali menulis tentang manfaat berlatih bela diri, maka tulisan itu dapat digolongkan ke dalam tulisan yang bertujuan menjelaskan sesuatu.

4) Untuk meyakinkan

Adakalanya orang menulis untuk meyakinkan orang lain tentang pendapat atau pandangannya mengenai sesuatu. Mengapa

seseorang perlu meyakinkan orang lain tentang pandangan atau buah pikirannya? Karena orang sering berbeda pendapat tentang banyak hal. Suatu ketika seseorang ingin mengajak orang lain untuk percaya dengan pandangannya karena dia merasa apa yang dipikirkannya dan dilakukannya merupakan sesuatu yang benar.

5) Untuk merangkum

Ada kalanya orang menulis untuk merangkum sesuatu. Tujuan menulis semacam ini, umumnya dijumpai pada kalangan murid sekolah, baik yang berada di sekolah dasar, sekolah menengah, maupun para mahasiswa yang berada diperguruan tinggi. Dengan menulis rangkuman, berarti mereka akan sangat tergolong dan sangat mudah dalam mempelajari isi buku yang panjang dan tebal. Pada saat menghadapi ujian, mereka hanya membaca rangkumannya saja. Akan lebih mudah menguasai bahan pelajaran dengan membaca rangkuman dibandingkan kalau tidak dirangkumkan.

5. Puisi

a. Pengertian puisi

Puisi adalah pengungkapan tabir dengan susunan kata yang kaya akan imajinasi, dengan menyingkap pendirian dan keyakinan penulis, pemahaman kita dipertajam sehingga dapat melihat pengalaman kita sendiri atau dengan empati yang tulus dapat berbagi pengalaman atau impian dengan orang lain. Sarumpaet memandang puisi dari aspek

penjiwaan penulis terhadap suatu hal sehingga dituangkan dalam bentuk puisi.³¹

Puisi adalah se bentuk pengucapan bahasa yang memperhitungkan adanya aspek bunyi-bunyi di dalamnya, yang mengungkapkan pengalaman imajinatif, emosional dan intelektual penyair yang ditimba dari kehidupan individual dan sosialnya, yang diungkapkan dengan teknik pemilihan tertentu sehingga puisi itu mampu membangkitkan pengalaman tertentu pula dalam diri pembaca atau pendengar. Pengertian puisi yang diungkapkan di atas tidak menutup kemungkinan akan berubah, tergantung pada pemahaman orang terhadap puisi. Setiap orang pasti memiliki interpretasi tersendiri, karena setiap kepala memiliki pemikiran tersendiri.³²

Berdasarkan beberapa definisi puisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa puisi merupakan salah satu karya sastra yang mempunyai nilai estetik (seni) yang tinggi dan berasal dari interpretasi pengalaman hidup manusia yang digubah dalam wujud yang paling berkesan. Puisi lebih difungsikan sebagai media untuk menyampaikan gagasan, perasaan, sikap penyair, serta untuk menggambarkan sesuatu.

b. Jenis-jenis puisi

Dilihat dari sudut pandang jenisnya ada tiga jenis puisi, yaitu sebagai berikut:³³

³¹ Sarumpaet, Riris K Toha. 2002. *Apresiasi Puisi Remaja*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

³² Sayuti, Suminto A. 1985. *Puisi dan pengajarannya*. Yogyakarta: IKIP Semarang Press

³³ Achmad., S. W. 2016. *Menulis Kreatif Itu Gampang!*. Yogyakarta. Araska. Hlm 40

1) Jenis puisi berdasarkan bentuk

Jenis puisi yang berdasarkan pada bentuk terbagi menjadi dua jenis, yaitu sebagai berikut.

- a. Puisi yang terikat dengan aturan bait dan baris, semisal: pantun, syair, soneta, distikon, terzina, kuartren, kuint, sektet, septima, dan oktaf.
- b. Puisi bebas yang tidak terikat dengan bait dan baris. Puisi bebas inilah yang terus mengalami perkembangan sampai sekarang.

2) Jenis puisi berdasarkan isi

Jenis puisi yang berdasarkan pada isinya terbagi menjadi tujuh jenis, yaitu sebagai berikut.

- (a) Balada adalah puisi yang berisi tentang kisah atau cerita. Puisi Balada juga dikenal dengan puisi naratif.
- (b) Romansa adalah puisi yang berisikan tentang curahan rasa cinta atau asmara.
- (c) Elegi merupakan puisi bernuansa kesedihan atau kedukaan yang muncul dari rasa.
- (d) Ode merupakan puisi yang berisikan tentang sanjungan kepada seorang tokoh dan pahlawan.
- (e) Himne merupakan puisi yang berisi tentang doa atau pujian yang dipanjatkan kepada Tuhan.

- (f) Epigram adalah puisi yang mengandung slogan, semboyan, atau untuk membangkitkan perjuangan dan semangat hidup. Puisi epigram juga sering disebut dengan puisi slogan.
- (g) Satire merupakan puisi yang berisi tentang sindiran atau kritik terhadap perilaku seseorang, sosial, politik, dan sebagainya.

3) Jenis Puisi berdasarkan zaman

Jenis puisi yang berdasarkan pada zaman terbagi menjadi dua jenis, yaitu sebagai berikut:

(a) Puisi Lama

Puisi lama adalah puisi peninggalan sastra Melayu lama. Adapun contoh puisi lama, antara lain sebagai berikut.

- (1) Pantun, adalah puisi lama yang terdiri dari empat baris dalam satu bait, baris pertama dan kedua berupa sampiran, baris ketiga dan keempat berupa isi, setiap baris terdiri dari 8-12 suku kata, dan rima akhir berpola a-b-a-b.
- (2) Seloka, merupakan pantun berkait. Dalam pengertian, baris satu sampai keempat berkaitan erat.
- (3) Karmina atau pantun kilat, merupakan pantun dua baris yang terdiri dari sampiran dan isi.
- (4) Gurindam, adalah puisi yang setiap baitnya terdiri dari 2 baris, bersajak a-a, dan berikan nasihat.
- (5) Syair, adalah puisi lama yang terdiri dari empat baris dalam setiap baitnya, setiap baris terdiri dari 8-12 suku kata,

semuanya barisnya berupa isi, dan rima akhir berpola a-a-a-a.

- (6) Mantra, adalah puisi lama yang mengandung kekuatan magis.
- (7) Talibun, adalah puisi lama yang terdiri dari, 6, 8, atau 10 baris.

(b) Puisi baru

Puisi baru adalah puisi yang mulai muncul pada abad 20-an. Adapun jenis puisi yang dikelompokkan ke dalam puisi baru, yaitu sebagai berikut.

- (1) Distikon adalah puisi dua baris.
- (2) Terzina adalah sajak tiga baris.
- (3) adalah sajak empat baris.
- (4) Kuint adalah sajak lima baris.
- (5) Sektet adalah sajak enam baris.
- (6) Septima adalah sajak tujuh baris.
- (7) Stanza adalah sajak delapan baris.
- (8) Soneta adalah sajak empatbelas baris.

Berdasarkan uraian tersebut, jenis-jenis puisi pada umumnya dibagi menjadi tiga macam. Pertama, dibagi berdasarkan bentuknya ada puisi terikat dan puisi bebas. Kedua, berdasarkan isinya yaitu balada, romansa, elegi, ode, himne, epigram, dan satire. Ketiga, berdasarkan zaman yaitu

puisi lama dan puisi baru. Puisi lama terdiri atas pantun, karmina, seloka, gurindam, syair, mantra, dan talibun. Sedangkan puisi baru terdiri atas distikon, terzina, kuatren, kuint, sektet, septima, stanza, dan soneta.

c. Unsur-unsur membangun puisi

Untuk membentuk sebuah puisi ada beberapa hal yang harus diperhatikan. Puisi terbentuk atas dua struktur yakni struktur batin dan struktur fisik. Struktur batin yang terdiri dari tema, rasa, nada, dan amanat. Struktur fisik yang terdiri dari kata konkret, diksi, versifikasi, pengimajian, majas, dan tata wajah/tipografi. Berikut ini adalah penjelasan dari struktur batin dan struktur fisik puisi:

- 1) Struktur batin puisi adalah struktur yang berada dalam puisi tetapi secara tersirat, yang termasuk ke dalam struktur batin puisi adalah sebagai berikut:
 - (a) Tema, yaitu ide atau gagasan dasar atau pokok persoalan yang mendasari dalam sebuah puisi, yang menduduki tempat utama di dalam cerita.
 - (b) Rasa, yaitu sikap atau suasana hati penyair terhadap pokok permasalahan yang terdapat dalam puisi saat menciptakannya.
 - (c) Nada, yaitu sikap penyair terhadap pembaca melalui sebuah puisi.
 - (d) Amanat yaitu pesan/nasehat yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca melalui sebuah puisi. Pesan-pesan

tersebut biasanya dihadirkan dalam ungkapan yang tersembunyi.

- 2) Struktur fisik puisi adalah struktur yang terlihat dari puisi tersebut secara kasat mata, yang termasuk ke dalam struktur fisik puisi adalah sebagai berikut:
 - (a) Diksi, yaitu pemilihan kata untuk menyampaikan gagasan secara tepat, yang dapat menentukan nuansa makna, kekuatan daya sugesti, pengimajinasian atau ekspresi yang diungkapkan penyair.
 - (b) Tipografi, yaitu penataan letak kata-kata, baris-baris, serta bait-bait dalam sebuah puisi, hingga baris puisi yang tidak selalu dimulai dengan huruf capital dan diakhiri dengan tanda titik.
 - (c) Pengimajian, Pengimajian dapat memberi gambaran yang jelas, menimbulkan suasana yang khusus, membuat lebih (hidup) gambaran dalam pikiran, dan penginderaan dan juga untuk menarik perhatian, penyair juga menggunakan gambaran-gambaran angan (pikiran), di samping alat keputisan yang lain.
 - (d) Kata-kata konkret adalah kata-kata yang jika dilihat secara denotatif sama, tetapi secara konotatif tidak sama, bergantung pada situasi dan kondisi pemakainya. Kata kongkret merupakan kata yang dapat ditangkap dengan indera yang memungkinkan munculnya imaji.

(e) Rima adalah persamaan bunyi pada puisi, baik di awal, tengah, dan akhir baris puisi.

(f) Gaya bahasa, yaitu penggunaan bahasa yang dapat menghidupkan/meningkatkan efek dan menimbulkan konotasi tertentu. Gaya bahasa disebut juga majas.³⁴

Adapun unsur-unsur pembangun puisi ialah diksi, pengimajian, kata konkret, bahasa figuratif, versifikasi, tipografi, dan sarana retorika.³⁵ Metode puisi terdiri atas (1) diksi, (2) imaji/*imagery*, (3) kata nyata, (4) majas, (5) ritme dan rima.³⁶

6. Pembelajaran puisi di Sekolah Dasar

Kemampuan menulis puisi sangat penting, sesuai hakikat pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu kemampuan berkomunikasi dan bersastra. Dalam menulis puisi terdapat berbagai unsur meliputi tema, pesan/amanat, ketatabahasaan/ejaan, dan pilihan kata/diksi. Kemampuan menulis perlu ditingkatkan karena melatih siswa untuk berpikir secara sistematis rasional dan ilmiah sehingga diharapkan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Melalui menulis puisi siswa dilatih untuk mengorganisasikan ide, gagasan, pendapat, atau tanggapan, secara tertulis, yang dianggap oleh siswa lebih sulit bila dibandingkan dengan membaca puisi. Dikatakan lebih sulit karena dalam menulis puisi memerlukan kecermatan dan ketepatan dalam memilih kata-kata, kemu-

³⁴ D. Damayanti, *Buku Pintar Sastra Indonesia* (Puisi, Sajak, Syair, Pantun dan Majas), (Yogyakarta: Araska, 2013), h. 18-22

³⁵ Jabrohim, dkk. 2003. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

³⁶ Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

dian menyusun kata-kata itu menjadi suatu puisi dan puisi tersebut akan dinikmati bagi orang yang membaca maupun orang yang mendengarkan puisi tersebut.³⁷

Kegiatan menulis harus diajarkan karena menulis dapat memberikan berbagai manfaat. Ada beberapa manfaat menulis yaitu Menulis dapat menambah wawasan mengenai suatu topik karena penulis mencari sumber informasi tentang topik tersebut. Menulis merupakan sarana mengembangkan daya pikir atau nalar dengan mengumpulkan fakta, menghubungkannya, kemudian menarik kesimpulan. Menulis juga dapat memperjelas sesuatu kepada diri penulis karena gagasan-gagasan yang semula masih berserakan dan tidak runtut di dalam pikiran, dapat dituangkan secara runtut dan sistematis. Melalui kegiatan menulis, sebuah gagasan akan dapat dinilai dengan mudah. Manfaat menulis yang lain-nya adalah dapat memecahkan masalah dengan lebih mudah, memberi dorongan untuk belajar secara aktif, dan membiasakan diri berpikir dan berbahasa secara tertib.³⁸

B. Kajian Hasil Penelitian

1. Silvia Siburian pada tahun 2019 yang berjudul Pengaruh Media Lagu Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X MIA SMA Negeri 1 Tanjung Morawa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa tanpa menggunakan media lagu dan

³⁷ Syarifudin. 2016. Mengajarkan Membaca dan Menulis Puisi di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Guru*. No. 01. Hlm 31

³⁸ Akhaidah. 1995. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

kemampuan menulis puisi siswa dengan menggunakan media lagu di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 1 Tanjung Morawa. Pemilihan kelas dilakukan secara acak dan didapat kelas X MIA 1 dengan jumlah siswa 34 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode eksperimen dengan media lagu dan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh media lagu terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X MIA SMA Negeri 1 Tanjung Morawa 2016/2017.³⁹

Persamaan peneliti dengan penelitian Silvia Siburian adalah metode penelitiannya. Sedangkan perbedaannya adalah penggunaan variabel X yaitu metode *Discovery Inquiry*.

2. Farid Yuniar Khusnul Falaq pada tahun 2019 yang berjudul Pengaruh Metode *Inquiry* Bebas Berbantuan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi. Jenis penelitian eksperimen dengan desain one grup pretest-posttest. Pembelajaran metode inquiry bebas berbantuan media gambar terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas III SD Negeri Payaman 1 berjumlah 22 siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis meningkatnya rata-rata keterampilan menulis siswa yang pada saat pretest sebesar 65% setelah diberikan perlakuan hasil posttest meningkat menjadi 72% setelah diberi perlakuan. Analisis hasil Uji Wilcoxon dengan probabilitas sig (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian

³⁹ Silvia Siburian. Pengaruh Media Lagu Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X Mia Sma Negeri 1 Tanjung Morawa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol 3 (2). Hlm 177-182

menunjukkan bahwa pembelajaran *metode inquiry* bebas berbantuan media gambar berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi.⁴⁰

Persamaan peneliti dengan penelitian Farid Yuniar Khusnul Falaq yaitu metode penelitiannya, sedangkan perbedaannya yaitu pada variabel bebasnya yaitu metode *inquiry* berbantuan media gambar.

3. Tristanto dan Putri Yanuarita Sutikno pada tahun 2018 dengan judul Pengaruh Media Lagu Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Bebas Kelas V. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh media lagu terhadap kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas V SDN Gugus Putra Serang IV Kecamatan Wonosegoro Kabupaten Boyolali. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Teknik sampling menggunakan *cluster sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) hasil belajar siswa yang menggunakan media lagu pada kelas eksperimen telah mencapai ketuntasan belajar klasikal, pkarena siswa yang mendapatkan nilai muatan bahasa Indonesia pada tes akhir (posttest) yang mencapai KKM (75) telah mencappi 75% atau lebih. (2) hasil belajar muatan bahasa Indonesia siswa dengan menggunakan media lagu pada kelas eksperimen lebih efektif dari tanpa diberi perlakuan pada kelas kontrol serta (3) adanya pengaruh penerapan media lagu, sehingga memperkuat penerimaan hipotesis 2 yaitu media lagu lebih efektif terhadap hasil belajar muatan bahasa Indonesia materi puisi bebas.

⁴⁰ Farid Yuniar Khusnul Falaq. 2019. Pengaruh Metode *Inquiry Bebas* Berbantuan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi. *SKRIPSI*. Universitas Muhammadiyah Magelang

Simpulan dari penelitian ini adalah media lagu berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi bebas.⁴¹

Persamaan peneliti dengan penelitian Tristanto dan Putri Yanuarita Sutikno yaitu pada metode penelitiannya, sedangkan perbedaannya yaitu variabel bebas yaitu metode *discovery inquiry*.

4. Triyo Adi pada tahun 2017 yang berjudul Pengaruh Media Lagu Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Pejagoan Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh media lagu terhadap aktivitas belajar siswa dalam menulis puisi, (2) pengaruh penerapan media lagu terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Pejagoan, (3) perbandingan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Pejagoan yang diajar dengan media lagu dengan siswa yang tidak diajar menggunakan media lagu. Jenis penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase kuesioner aktivitas siswa meningkat setelah mendapat perlakuan dengan menggunakan media lagu.⁴²

Persamaan peneliti dengan penelitian Trio Adi yaitu penggunaan metode penelitiannya, sedangkan perbedaannya yaitu pada teknik pengumpulan datanya.

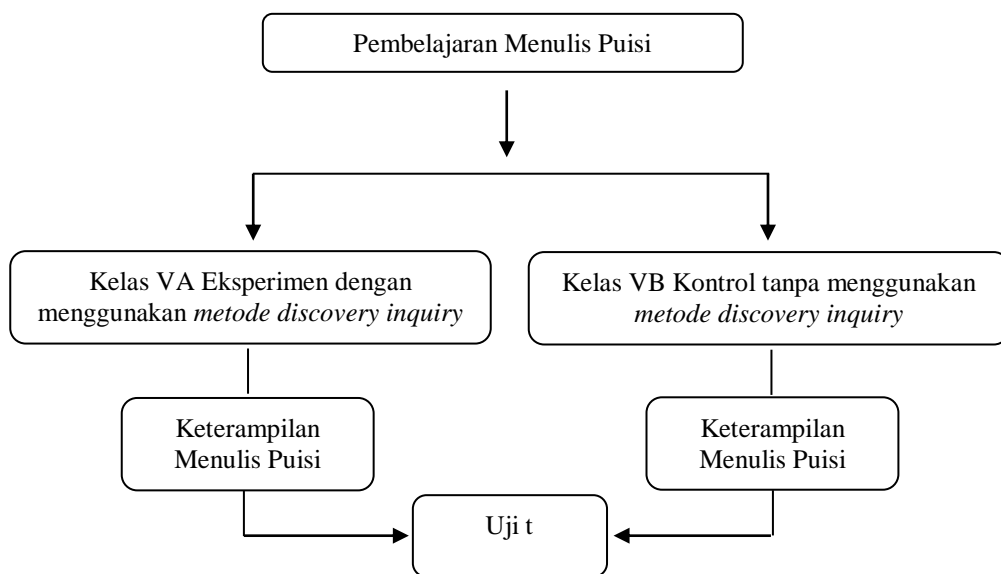
⁴¹Tristanto dan Putri Yanuarita Sutikno. 2018. Pengaruh Media Lagu Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Bebas Kelas V. *Joyful Learning Journal*. Vol 7 (4). Hlm 72-80

⁴² Trio Adi. Pengaruh Media Lagu Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 1pejagoan Tahun Pelajaran 2016/2017. *SKRIPSI*. Universitas Muhammadiyah Purworejo. 2017

C. Kerangka Berpikir

Skema kerangka berpikir dari penelitian dapat di gambarkan dalam bagan alur pikir dalam penelitian sebagai berikut :

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir



Berdasarkan kerangka pikir diatas, maka dapat dijabarkan sebagai berikut. Menulis merupakan suatu keterampilan yang sangat penting bagi siswa. Siswa memerlukan keterampilan menulis baik di sekolah maupun di masyarakat. Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan di Sekolah Dasar adalah menulis puisi. Pentingnya menulis puisi bagi siswa yaitu dapat meningkatkan kecerdasan, mengembangkan daya imajinasi dan kreativitas, menumbuhkan keberanian dalam mengungkapkan ide atau perasaan, serta mendorong keterampilan dan kemauan mengumpulkan informasi. Pembelajaran menulis puisi termasuk dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Keterampilan menulis puisi siswa kelas V di SDN 76 Bengkulu Tengah

dinilai masih sangat rendah. Hal ini disebabkan karena metode yang digunakan guru hanya menggunakan metode konvensional sehingga siswa pasif dan kurang bersemangat selama proses pembelajaran menulis puisi. Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh metode *discovery inquiry* berbantuan media lagu terhadap keterampilan menulis puisi siswa. Untuk melihat perbedaan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan metode penelitian eksperimen yakni menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas eksperimen menggunakan metode *discovery inquiry* sedangkan kelas kontrol tanpa menggunakan metode. Berdasarkan hal tersebut hasil keterampilan menulis puisi siswa di ujikan dengan uji-t dan dapat diketahui pengaruh metode *discovery inquiry* berbantuan media lagu terhadap keterampilan menulis puisi siswa.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, hipotesis dalam penelitian ini adalah (Ha) yaitu Terdapat pengaruh metode *discovery inquiry* berbantuan Media lagu terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V di SDN 76 Bengkulu Tengah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.⁴³ Desain penelitian menggunakan *Quasi Experimental Design* dengan bentuk desain yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.⁴⁴ Model design kelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelas	Pre-Test	Perlakuan	Pos-Test
Kelas Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kelas kontrol	O ₃		O ₄

(Sumber: Sugiyono, 2018: 79)

Keterangan :

X = Metode *discovery inquiry* berbantuan media lagu

$(O_2 - O_1) - (O_4 - O_3)$

O₁ = Kelas eksperimen sebelum menggunakan metode *discovery inquiry*

O₂ = kelas eksperimen setelah menggunakan metode *discovery inquiry*

O₃ = Kelas kontrol sebelum menggunakan metode *discovery inquiry*

O₄ = Kelas kontrol yang tidak menggunakan metode *discovery inquiry*

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2018) h.72

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D.*, (Bandung : Alfabeta, 2018) h,79

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 76 Bengkulu Tengah. Waktu penelitian dilaksanakan pada 07 November – 14 Desember Tahun 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian, populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian⁴⁵. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V (lima) di SDN 76 Bengkulu Tengah yang berjumlah 40 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	V. A	20
2	V. B	20
Jumlah		40

Sumber: Tata usaha SDN 76 Bengkulu Tengah

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁶ Teknik *sampling* dalam penelitian ini adalah teknik *boring sampling* yaitu pengambilan sampel secara keseluruhan jika populasi kurang dari 100.⁴⁷ Jadi sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 76 Bengkulu Tengah.

⁴⁵ Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016)h. 147

⁴⁶ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016) h.120

⁴⁷ Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016)h. 156

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam penelitian ini, teknik observasi digunakan untuk memperoleh data nama-nama kelas V di SDN 76 Bengkulu Tengah yang akan menjadi sampel penelitian, dan letak geografisnya dan hal-hal lain yang diperlukan dalam penelitian. Observasi ini dilakukan pada tanggal 23 September 2020.

2. Tes

Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pernyataan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁴⁸ Dalam penelitian ini, tes dilakukan dengan *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur keterampilan siswa dalam menulis puisi. Hasil tes tersebut dinilai berdasarkan rubik penilaian menulis puisi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen atau keterangan yang tercatat yang ada di sekolah bersangkutan.

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Definisi konsep variabel

a. Variabel bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *discovery inquiry* berbantuan media lagu. Metode *inquiry* adalah belajar mencari dan

⁴⁸ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016) h.89

menemukan sendiri. Dalam pembelajaran ini anak diberi peluang untuk mencari, memecahkan, hingga menemukan cara-cara penyelesaiannya dan jawaban-jawabannya sendiri dengan menggunakan teknik pendekatan pemecahan masalah.⁴⁹ Media lagu merupakan sebuah media yang hanya mengandalkan bunyi dan suara untuk menyampaikan informasi dengan pesan. Media audio adalah alat bantu mengajar yang berhubungan dengan bunyi-bunyian atau indera pendengaran.

b. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SDN 76 Bengkulu Tengah. Keterampilan menulis adalah keterampilan dalam pembuatan huruf, angka, nama, suatu tanda bahasa apapun dengan suatu alat tulis pada suatu halaman tertentu. Puisi adalah sebetuk pengucapan bahasa yang memperhitungkan adanya aspek bunyi-bunyi di dalamnya, yang mengungkapkan pengalaman imajinatif, emosional dan intelektual penyair yang ditimba dari kehidupan individual dan sosialnya, yang diungkapkan dengan teknik pemilihan tertentu sehingga puisi itu mampu membangkitkan pengalaman tertentu pula dalam diri pembaca atau pendengar.

2. Kisi-kisi Instrumen

Perolehan nilai keterampilan puisi bebas menggunakan rubrik penilaian tugas menulis puisi. Rubrik penilaian menulis puisi dalam

⁴⁹ Yatim Riyanto., *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas.*, (Jakarta: Kencana, 2012) h.138

penelitian ini yaitu: (1) judul, (2) amanat, (3) diksi, (4) gaya bahasa, (5) imajinasi. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel 3.2. di bawah ini⁵⁰:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Keterampilan Menulis Puisi

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor maksimal
1	Judul	Dapat menentukan judul sesuai dengan isi puisi	15
2	Amanat	Pengungkapan perasaan dengan tepat	15
3	Diksi	Pilihan kata yang digunakan tepat	20
4	Gaya Bahasa	Penggunaan bahasa yang dapat menimbulkan konotasi tertentu	20
5	Imajinasi	Gambaran imajinasi terlihat dengan jelas	30
Jumlah			100

(Sumber: Kurniawan, 2014)

Tabel 3.3 Rubik Penilaian

Aspek	Skor	Kriteria	Kategori
Judul	12-15	Antara judul dan isi memiliki keterkaitan, ide tertata dengan baik, dan memiliki pesan.	Sangat Baik
	9-11	Judul dan isi memiliki keterkaitan, ide masih terorganisir, dan memiliki pesan	Baik
	5-8	Antara judul dan isi kurang keterkaitan, ide kurang tertata dengan baik, dan pesan yang disampaikan kurang jelas	Cukup
	0-4	Tidak berisi dan tidak ada pesan yang disampaikan	Kurang

⁵⁰ Sefta Kurniawan. 2014. Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Dengan Menerapkan Teknik Image (Khayalan Visual) Di Kelas XII Bahasa SMAN 4 Kota Bengkulu. *SKRIPSI*. Universitas Bengkulu. Dapat diakses, repository.unib.ac.id/8242/1/1%20CII14-sef.FK.pdf.diakses pada tanggal 14 Maret 2020 Jam 11.00 WIB

Amanat	12-15	Dalam pengungkapan perasaan yang ada tepat dan selaras	Sangat Baik
	9-11	Dalam pengungkapan perasaan yang ada tepat	Baik
	5-8	Dalam pengungkapan perasaan yang ada sedang atau agak sesuai	Cukup
	0-4	Dalam pengungkapan perasaan yang ada kurang sesuai	Kurang
Diksi	16-20	Dalam memilih kata-kata yang ada tepat dan selaras	Sangat Baik
	10-15	Dalam memilih kata-kata yang ada tepat atau sesuai	Baik
	6-10	Dalam memilih kata-kata yang ada sedang atau agak sesuai	Cukup
	0-5	Dalam memilih kata-kata yang ada kurang sesuai	Kurang
Gaya Bahasa	16-20	Dalam penggunaan gaya bahasa tepat dan selaras	Sangat Baik
	10-15	Dalam penggunaan gaya bahasa yang tepat atau sesuai	Baik
	6-10	Dalam penggunaan gaya bahasa yang sedang atau agak sesuai	Cukup
	0-5	Dalam penggunaan gaya bahasa yang kurang sesuai	Kurang
Imajinasi	25-30	Jika pengimajinasiannya berupa penyusun dengan kata-kata yang tepat dan selaras sesuai dengan wujud benda yang diperlihatkan	Sangat Baik
	17-24	Jika pengimajinasiannya berupa penyusun dengan kata-kata yang tepat atau sesuai dengan wujud benda yang diperlihatkan	Baik
	8-16	Jika pengimajinasiannya berupa penyusun dengan kata-kata yang sedang atau agak	Cukup

		sesuai dengan wujud benda yang diperlihatkan	
	0-7	Jika pengimajinasianya berupa penyusun dengan kata-kata yang kurang sesuai dengan wujud benda yang diperlihatkan	Kurang

(Sumber: Kurniawan, 2014)

3. Uji coba instrumen

a. Uji validitas

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah tes keterampilan menulis siswa. Validitas ini dilakukan melalui uji tes pada kelas VA di SDN 09 Kota Bengkulu dengan jumlah sampel yang sama yaitu sebanyak 20 siswa. Uji validitas dilakukan menggunakan program komputer SPSS *Statistics 16.0 for windows* untuk mempermudah perhitungan. Kriteria yang digunakan yaitu melihat *person correlations* dengan signifikan 5% (N=20) yaitu sebesar 0,444. Artinya, apabila r hitung lebih besar atau sama dengan 0,444 ($r_{\text{hitung}} \geq 0,444$), maka data tersebut dapat dikatakan valid.⁵¹ Hasil uji coba instrumen dan hasil uji validasi dari variabel menulis puisi dapat dilihat pada tabel 3.4 di bawah ini.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas

Indikator	R Hitung (Pearson Correlations)	R tabel (Taraf Signifikansi 5%)	Keterangan
Judul	0,788	0,444	Valid
Amanat	0.769	0,444	Valid

⁵¹ Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016)h. 138

Diksi	0,634	0,444	Valid
Gaya Bahasa	0,597	0,444	Valid
Imajinasi	0.664	0,444	Valid

(Sumber : SPSS 16.0)

Tabel 3.4 menunjukkan hasil uji validitas keterampilan menulis puisi siswa berdasarkan skor penilaian indikator judul, amanat, diksi, gaya bahasa, imajinasi. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan instrumen penelitian valid, karena korelasi r hitung untuk semua aspek lebih besar dari r tabel ($r \text{ hitung} > 0,444$).

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah.⁵² Keandalan pengukuran reliabilitas menggunakan *Alfa Cronbach* yaitu keandalan yang menunjukkan seberapa baiknya item butir dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain. Kriteria yang digunakan adalah jika harga *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0.60, maka instrumen dinyatakan reliabel.⁵³ Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.5 dibawah ini.

⁵² Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016) h.170

⁵³ Juliansyah, Noor. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016)h. 140

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.799	6

(Sumber: SPSS 16.0)

Tabel 3.5 menunjukkan bahwa hasil analisis diperoleh nilai koefisien *cronbach's alpha* untuk keterampilan menulis puisi sebesar 0,799 yang artinya nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60. Hasil *cronbach's alpha* juga bisa dibandingkan dengan r tabel yaitu 0,444. Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas bahwa *cronbach's alpha* memenuhi kriteria jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen dinyatakan reliabel. Dengan demikian dapat diartikan bahwa instrumen berapa kali diberikan kepada siswa akan menghasilkan hasil ukur yang sama.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji prasyarat analisis statistik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sebaran dari skor masing-masing variabel apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan analisis statistik yang pertama dilakukan dalam rangka analisis data. Kepastian terpenuhinya syarat normalitas akan menjamin dapat dipertanggungjawabkan. Analisis data dapat dilanjutkan apabila data berdistribusi normal. Pengujian menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Pada uji normalitas untuk mengetahui sebaran data yang diperoleh dari hasil nilai pretest dan posttest berdistribusi normal atau tidak. Sebuah syarat data berdistribusi normal apabila signifikansi yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih besar dari tingkat alpha 5% (signifikansi > 0.05).⁵⁴

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas variansi bertujuan untuk mengetahui apakah populasi penelitian mempunyai variansi yang sama.

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian besar}}{\text{Varian kecil}}$$

Kriteria pengujian:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ berarti tidak homogen

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti homogen.⁵⁵

Kesimpulan:

Tidak homogen yaitu analisis uji komparatif tidak dapat dilakukan sedangkan homogen yaitu analisis uji komparatif dapat di lanjutkan.

2. Uji Hipotesis (Uji t)

Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis pengaruh metode *discovery inquiry* berbantuan media lagu terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN 76 Bengkulu Tengah dengan menggunakan rumus:

Adapun rumus t-tes parametris varians:

⁵⁴ Juliansyah, Noor. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016)h. 140

⁵⁵ 61 Anas Sudijono, *pengantar pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 361

$$T = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

X_1 = Rata-rata sampel 1

X_2 = Rata-rata sampel 2

S_1^2 = Varians sampel 1

S_2^2 = Varians sampel 2

n_1 dan n_2 = Jumlah sampel⁵⁶

Jika $t_{\text{tabel}} \geq t_{\text{hitung}}$ maka H_a diterima

⁵⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2015) h. 79

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil Sekolah Dasar Negeri 76 Bengkulu Tengah

SD Negeri 76 Bengkulu Tengah beralamat di Jalan Raya Pasar Pedati Kel. Pasar Pedati Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu. Berdirinya SD Negeri 76 pada tahun 1985 pada saat itu adalah SDN 29 Pasar Pedati kemudian menjadi SDN 15 Pasar Pedati, SDN 12 Pasar Pedati, hingga sekarang menjadi SDN 76 Bengkulu Tengah. Lokasi SD tersebut merupakan tanah hibah dari Bapak Sayuti.

Berikut kepala sekolah yang pernah memimpin dari tahun 1985 sampai dengan sekarang:

a. Ibu Fauziah	1985-1990
b. Bapak Aldano B.A	1990-1996
c. Bapak Anison	1996-2004
d. Bapak Madihun S.Pd	2004-2010
e. Bapak Rozi Armadi S.Pd	2010-2015
f. Ibu Mur Fauziah S.Pd	2015-2019
g. Ibu Dini Eka Putri	2019-Sekarang

2. Keadaan Sekolah

Luas tanah sekolah	: 2032 m ²
Gedung utama (Ruang kantor)	: 2 Unit
Jumlah ruang kelas	: 8 Kelas
Ukuran ruang kelas	: 7 m X 8 m / Kelas
Lapangan olahraga	: 30 X 28 m ²
Sumber/Daya Listrik	: PLN/1300 Watt

3. Keadaan Guru SD Negeri 76 Bengkulu Tengah

Daftar tenaga guru dan staf administrasi SDN 76 Bengkulu Tengah pada Tahun Ajaran 2020/2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1
Daftar Nama Guru dan Staf Administrasi
SDN 76 Bengkulu tengah
Tahun Ajaran 2020-2021

No	Nama	Jenis PTK	Pendidikan
1	Dina Eka Putri	Kepala Sekolah	S1
2	Eni Suryati	Guru Kelas	S1
3	Muhammad Kamel	Guru Kelas	S1
4	Musnaini	Guru Kelas	S1
5	Rahmat Senjaya	Guru Mapel	S1
6	Rena Gultom	Guru Kelas	S1
7	Rusiyana	Guru Kelas	S1
8	Suryadi Ade Saputra	Guru Kelas	S1
9	Yenni	Guru Kelas	S1
10	Deny Afriyanto	Tenaga Administrasi	S1

(Sumber : Tata Usaha SDN 76 Bengkulu Tengah 2020)

4. Keadaan Siswa SD Negeri 76 Bengkulu Tengah

Pada tahun ajaran 2020/2021 siswa SDN 76 Bengkulu Tengah berjumlah 146 orang menjadi enam kelas yaitu:

Tabel 4.2
Profil Data Siswa SDN 76 Bengkulu Tengah

Laki-laki	Perempuan	Total
74	72	146

(Sumber : Tata Usaha SDN 76 Bengkulu Tengah 2020)

5. Prasarana SD Negeri 76 Bengkulu Tengah

Menjunjung proses kegiatan belajar mengajar di SDN 76 Bengkulu Tengah, sekolah ini juga memiliki prasarana yaitu:

Tabel 4.3
Prasarana SDN 76 Bengkulu Tengah

No	Nama Prasarana	Keterangan	Panjang	Lebar
1	Gudang	Baik	2	2.5
2	RK. 1	Baik	7	8
3	RK. 2	Baik	7	8
4	RK. 3	Baik	7	8
5	RK. 4	Baik	7	8
6	RK. 5	Baik	7	8
7	RK. 6	Baik	7	8
8	Ruang guru	Baik	7	8
9	Ruang perpustakaan	Baik	8	8
10	wc siswa laki-laki	Baik	2	1.5
11	wc siswa perempuan	Baik	2	1.5

(Sumber : Tata Usaha SDN 76 Bengkulu Tengah 2020)

6. Sarana SD Negeri 76 Bengkulu Tengah

Tabel 4.4
Sarana SDN 76 Bengkulu Tengah

No	Jenis Sarana	Jumlah	Status
1	Meja TU	1	Baik
2	Komputer TU	1	Baik
3	Printer TU	1	Baik
4	Komputer	1	Baik
5	Printer	1	Baik
6	Alat Peraga Matematika	15	Baik
7	Tempat Sampah	11	Baik
8	Jam Dinding	8	Baik
9	Rak Buku	6	Baik
10	Meja Baca	3	Baik
11	Papan pengumuman	1	Baik
12	Kursi Pimpinan	1	Baik

13	Meja Pimpinan	1	Baik
14	Tempat Tidur UKS	1	Baik
15	Meja Guru	8	Baik
16	Kursi Guru	12	Baik
17	Meja Siswa	150	Baik
18	Kursi Siswa	150	Baik
19	Papan Tulis	8	Baik
20	Tempat Air (Bak)	2	Baik
21	Gayung	4	Baik
22	Tempat cuci tangan	4	Baik
23	Kloset Jongkok	2	Baik
24	Tempat Air (Bak)	2	Baik
25	Meja Guru	12	Baik
26	Kursi Guru	12	Baik
27	Kursi dan Meja Tamu	1	Baik
28	Simbol Kenegaraan	40	Baik
29	Alat musik tiup	10	Baik
30	Rak hasil karya peserta didik	30	Baik
31	Papan Pajang	8	Baik

(Sumber : Tata Usaha SDN 76 Bengkulu Tengah 2020)

7. Visi dan Misi SD Negeri 76 Bengkulu Tengah

a. Visi

“Unggul dalam prestasi berdasarkan imtaq, cakap dan terampil mengimplementasikan diri pada era globalisasi”

b. Misi

- 1) Meningkatkan hasil UN
- 2) Mengembangkan sikap taat dan disiplin
- 3) Meningkatkan kebersihan lingkungan
- 4) Meningkatkan kreatifitas anak
- 5) Meningkatkan motivasi pendidikan

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian *quasi experimental design* ini melibatkan 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *discovery inquiry* berbantuan media lagu sedangkan pada kelas kontrol menggunakan metode konvensional.

1. Deskripsi Data *Pretest* Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen adalah kelas yang diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *discovery inquiry* berbantuan media lagu pada saat proses pembelajaran menulis puisi berlangsung. Kelas eksperimen dalam penelitian ini yakni adalah kelas VA. Sebelum kelas diberikan perlakuan, maka keduanya diberikan tes awal (*pretest*) terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal menulis puisi pada siswa. Hasil *pretest* kelas eksperimen disajikan pada tabel 4.4. berikut ini.

Tabel 4.5
Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai Total (X)	X ²	Rata-rata (\bar{X})	(X _i - \bar{X})	(X _i - \bar{X}) ²	Interpensi
1	Siswa A	50	2500	56.65	-6.65	44.22	S
2	Siswa B	45	2025	56.65	-11.65	135.72	R
3	Siswa C	55	3025	56.65	-1.65	2.72	S
4	Siswa D	45	2025	56.65	-11.65	135.72	R
5	Siswa E	55	3025	56.65	-1.65	2.72	S
6	Siswa F	50	2500	56.65	-6.65	44.22	S
7	Siswa G	55	3025	56.65	-1.65	2.72	S
8	Siswa H	50	2500	56.65	-6.65	44.22	S

9	Siswa I	60	3600	56.65	3.35	11.22	S
10	Siswa J	55	3025	56.65	-1.65	2.72	S
11	Siswa K	60	3600	56.65	3.35	11.22	S
12	Siswa L	50	2500	56.65	-6.65	44.22	S
13	Siswa M	55	3025	56.65	-1.65	2.72	S
14	Siswa N	55	3025	56.65	-1.65	2.72	S
15	Siswa O	61	3721	56.65	4.35	18.92	S
16	Siswa P	70	4900	56.65	13.35	178.22	T
17	Siswa Q	70	4900	56.65	13.35	178.22	T
18	Siswa R	70	4900	56.65	13.35	178.22	T
19	Siswa S	67	4489	56.65	10.35	107.12	T
20	Siswa T	55	3025	56.65	-1.65	2.72	S
Σ		1133	65335			1150.55	

(Sumber : Pretest, 09 November 2020)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah nama responden

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa

Kolom 4 adalah skor nilai (X)

Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai (X²)

Kolom 6 adalah simpangan data rata-ratanya (x) yang diketahui dari $x =$

$X - \bar{x}$. ($\bar{x} = \frac{\sum fx}{N}$)

Kolom 7 adalah pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-ratanya (x²)

Kolom 8 adalah interpretasi (T= tinggi, S= sedang, R= rendah)

Berdasarkan nilai-nilai diatas, Selanjutnya dimasukan ke dalam tabulasi frekuensi, untuk mencari mean rata-rata \bar{X} . Adapun tabulasi perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.6
Perhitungan Nilai *Mean* Pretest Kelas Eksperimen

X	F	FX
45	2	90
50	4	200
55	7	385
60	2	120
61	1	61
67	1	67
70	3	210
Jumlah	20	1133

(Sumber: Hasil analisis peneliti)

Keterangan:

Kolom 1 adalah (X)

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan frekuensi (F)

Dari hasil pretest siswa kelas VA terdapat 3 orang siswa yang berhasil tuntas mencapai KKM.

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum FX}{N} \\ &= \frac{1133}{20} \\ &= 56,65 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{1150}{20}} \end{aligned}$$

$$= \sqrt{57,53}$$

$$= 7,58 = 8$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukan kedalam rumus sebagai berikut:

$$\begin{array}{l} \longrightarrow \text{Atas/Tinggi} \\ M + I.SD = 57 + 8 = 65 \\ \longrightarrow \text{Tengah/Sedang} \\ M - I.SD = 57 - 8 = 49 \\ \longrightarrow \text{Bawah/Rendah} \end{array}$$

Tabel 4.7
Frekuensi Hasil Pretest Siswa kelas VA

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	%
1	65 ke atas	Atas/Tinggi	4	20%
2	49 – 64	Tengah/Sedang	14	70%
3	49 ke bawah	Bawah/Rendah	2	10%
Jumlah			20	100%

(Sumber: Hasil analisis peneliti)

Keterangan:

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah rentang nilai pretest siswa kelas V A

Kolom 3 adalah kategori rentang

Kolom 4 adalah banyaknya siswa yang mendapat nilai tersebut

Kolom 5 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa pada kelas VA, Terdapat: 4 siswa dikelompok atas/tinggi (20%), 14 siswa dikelompok tengah/sedang (70%), 2 siswa dikelompok bawah/rendah (10%).

2. Deskripsi Data *Pretest* Kelas Kontrol

Kelas kontrol adalah kelas yang pada proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode konvensional. Kelas kontrol dalam penelitian ini adalah kelas VB. Sebelum kelas diberikan pembelajaran menulis puisi, maka keduanya diberikan tes awal (*pretest*) terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal menulis puisi pada siswa. Hasil *pretest* kelas kontrol disajikan pada tabel 4.7. berikut ini.

Tabel 4.8
Hasil *Pretest* Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai Total (X)	X ²	Rata-rata (\bar{X})	(X _i - \bar{X})	(X _i - \bar{X}) ²	Interpe nsi
1	Siswa A	55	3025	52.85	2.15	4.62	S
2	Siswa B	40	1600	52.85	-12.85	165.12	R
3	Siswa C	50	2500	52.85	-2.85	8.12	S
4	Siswa D	50	2500	52.85	-2.85	8.12	S
5	Siswa E	40	1600	52.85	-12.85	165.12	R
6	Siswa F	35	1225	52.85	-17.85	318.62	R
7	Siswa G	55	3025	52.85	2.15	4.62	S
8	Siswa H	40	1600	52.85	-12.85	165.12	S
9	Siswa I	60	3600	52.85	7.15	51.12	S
10	Siswa J	50	2500	52.85	-2.85	8.12	S
11	Siswa K	55	3025	52.85	2.15	4.62	S
12	Siswa L	60	3600	52.85	7.15	51.12	S
13	Siswa M	62	3844	52.85	9.15	83.72	T

14	Siswa N	50	2500	52.85	-2.85	8.12	S
15	Siswa O	45	2025	52.85	-7.85	61.62	S
16	Siswa P	55	3025	52.85	2.15	4.62	S
17	Siswa Q	65	4225	52.85	12.15	147.62	T
18	Siswa R	65	4225	52.85	12.15	147.62	T
19	Siswa S	65	4225	52.85	12.15	147.62	T
20	Siswa T	60	3600	52.85	7.15	51.12	S
Σ		1057	57469			1606.55	

(Sumber: Pretest, 10 November 2020)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah nama responden

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa

Kolom 4 adalah skor nilai (X)

Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai (X²)

Kolom 6 adalah simpangan data rata-ratanya (x) yang diketahui dari $x =$

$X - \bar{x}$. ($\bar{x} = \frac{\sum fx}{N}$)

Kolom 7 adalah pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-ratanya (x²)

Kolom 8 adalah interpretasi (T= tinggi, S= sedang, R= rendah)

Berdasarkan nilai-nilai diatas, Selanjutnya dimasukan ke dalam tabulasi frekuensi, untuk mencari mean rata-rata \bar{X} . Adapun tabulasi perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.9
Perhitungan Nilai Mean Pretest Kelas Kontrol

X	F	FX
35	1	35

40	3	120
45	1	45
50	4	200
55	4	220
60	3	180
62	1	62
65	3	195
Jumlah	20	1057

(Sumber: Hasil analisis peneliti)

Keterangan:

Kolom 1 adalah (X)

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan frekuensi (F)

Dari hasil pretest siswa kelas VB terdapat 4 orang siswa yang berhasil tuntas mencapai KKM.

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum FX}{N} \\ &= \frac{1057}{20} \\ &= 52,85\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{1606,55}{20}} \\ &= \sqrt{80,32} \\ &= 9\end{aligned}$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukan kedalam rumus sebagai berikut:

—————→ Atas/Tinggi

$$M + I.SD = 53 + 9 = 62$$

—————→ Tengah/Sedang

$$M - I.SD = 53 - 9 = 44$$

—————→ Bawah/Rendah

Tabel 4.10
Frekuensi Hasil Pretest Siswa kelas VB

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	%
1	62 ke atas	Atas/Tinggi	4	20%
2	44 – 61	Tengah/Sedang	12	60%
3	44 ke bawah	Bawah/Rendah	4	20%
Jumlah			20	100%

(Sumber: Hasil analisis peneliti)

Keterangan:

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah rentang nilai pretest siswa kelas VB

Kolom 3 adalah kategori rentang

Kolom 4 adalah banyaknya siswa yang mendapat nilai tersebut

Kolom 5 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa pada kelas V, Terdapat: 4 siswa dikelompok atas/tinggi (20%), 12 siswa dikelompok tengah/sedang (70%), 4 siswa dikelompok bawah/rendah (20%).

3. Deskripsi Data *Posttest* Kelas Eksperimen

Setelah melaksanakan pembelajaran maka selanjutnya adalah menguji keterampilan akhir siswa dalam menulis puisi. Pemberian *posttest* dilakukan pada akhir pembelajaran untuk mengetahui keterampilan menulis puisi siswa setelah diberlakukannya metode *discovery inquiry* berbantuan media lagu. Adapun hasil *posttest* untuk kelas eksperimen disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.11
Hasil *Posttest* Siswa kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai Total (X)	X ²	Rata-rata (\bar{X})	($X_i - \bar{X}$)	($X_i - \bar{X}$) ²	Interpensi
1	Siswa A	75	5625	76.25	-1.25	1.56	S
2	Siswa B	90	8100	76.25	13.75	189.06	T
3	Siswa C	80	6400	76.25	3.75	14.06	S
4	Siswa D	70	4900	76.25	-6.25	39.06	R
5	Siswa E	70	4900	76.25	-6.25	39.06	R
6	Siswa F	80	6400	76.25	3.75	14.06	S
7	Siswa G	75	5625	76.25	-1.25	1.56	S
8	Siswa H	70	4900	76.25	-6.25	39.06	R
9	Siswa I	75	5625	76.25	-1.25	1.56	S
10	Siswa J	80	6400	76.25	3.75	14.06	S
11	Siswa K	75	5625	76.25	-1.25	1.56	S
12	Siswa L	70	4900	76.25	-6.25	39.06	R
13	Siswa M	80	6400	76.25	3.75	14.06	S

14	Siswa N	75	5625	76.25	-1.25	1.56	S
15	Siswa O	75	5625	76.25	-1.25	1.56	S
16	Siswa P	75	5625	76.25	-1.25	1.56	S
17	Siswa Q	85	7225	76.25	8.75	76.56	T
18	Siswa R	80	6400	76.25	3.75	14.06	S
19	Siswa S	75	5625	76.25	-1.25	1.56	S
20	Siswa T	70	4900	76.25	-6.25	39.06	R
Σ		1525	116825			543.75	

(Sumber : Posttest, 11 November 2020)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah nama responden

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa

Kolom 4 adalah skor nilai (X)

Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai (X²)

Kolom 6 adalah simpangan data rata-ratanya (x) yang diketahui dari $x =$

$X - \bar{x}$. ($\bar{x} = \frac{\sum fx}{N}$)

Kolom 7 adalah pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-ratanya (x²)

Kolom 8 adalah interpretasi (T= tinggi, S= sedang, R= rendah)

Berdasarkan nilai-nilai diatas, Selanjutnya dimasukan ke dalam tabulasi frekuensi, untuk mencari mean rata-rata \bar{X} . Adapun tabulasi perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.12
Perhitungan Nilai Mean Posttest Kelas Eksperimen

X	F	FX
70	5	350

75	8	200
80	5	400
85	1	85
90	1	90
Jumlah	20	1525

(Sumber: Hasil analisis peneliti)

Keterangan:

Kolom 1 adalah (X)

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan frekuensi (F)

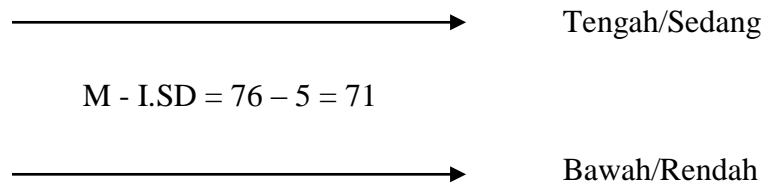
$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum FX}{N} \\ &= \frac{1525}{20} \\ &= 76,25\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{543,75}{20}} \\ &= \sqrt{27} \\ &= 5,2 = 5\end{aligned}$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukan kedalam rumus sebagai berikut:

—————→ Atas/Tinggi

$$M + I.SD = 76 + 5 = 81$$



Tabel 4.13
Frekuensi Hasil Posttest Siswa kelas VA

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	%
1	81 ke atas	Atas/Tinggi	2	10%
2	71 – 80	Tengah/Sedang	14	70%
3	71 ke bawah	Bawah/Rendah	4	20%
Jumlah			20	100%

(Sumber: Hasil analisis peneliti)

Keterangan:

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah rentang nilai pretest siswa kelas V A

Kolom 3 adalah kategori rentang

Kolom 4 adalah banyaknya siswa yang mendapat nilai tersebut

Kolom 5 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa pada kelas VA Terdapat: 2 siswa dikelompok atas/tinggi (10%), 14 siswa dikelompok tengah/sedang (70%), 4 siswa dikelompok bawah/rendah (20%).

4. Deskripsi Data *Posttest* Kelas Kontrol

Perbedaan proses pembelajaran dengan kelas eksperimen terletak pada penggunaan metode pembelajaran yang digunakan yaitu menggunakan metode *discovery inquiry* berbantuan media lagu sedangkan

kelas kontrol tanpa menggunakan menggunakan metode *discovery inquiry* berbantuan media lagu. Adapun hasil posttest untuk kelas kontrol disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.14
Hasil Posttest Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai Total (X)	X ²	Rata-rata (\bar{X})	(X _i - \bar{X})	(X _i - \bar{X}) ²	Interpensi
1	Siswa A	55	3025	63.5	-8.5	72.25	R
2	Siswa B	60	3600	63.5	-3.5	12.25	R
3	Siswa C	65	4225	63.5	1.5	2.25	S
4	Siswa D	55	3025	63.5	-8.5	72.25	R
5	Siswa E	65	4225	63.5	1.5	2.25	S
6	Siswa F	50	2500	63.5	-13.5	182.25	R
7	Siswa G	65	4225	63.5	1.5	2.25	S
8	Siswa H	45	2025	63.5	-18.5	342.25	R
9	Siswa I	65	4225	63.5	1.5	2.25	S
10	Siswa J	50	2500	63.5	-13.5	182.25	R
11	Siswa K	70	4900	63.5	6.5	42.25	S
12	Siswa L	65	4225	63.5	1.5	2.25	S
13	Siswa M	70	4900	63.5	6.5	42.25	S
14	Siswa N	65	4225	63.5	1.5	2.25	S
15	Siswa O	80	6400	63.5	16.5	272.25	T
16	Siswa P	70	4900	63.5	6.5	42.25	S
17	Siswa Q	65	4225	63.5	1.5	2.25	S
18	Siswa R	70	4900	63.5	6.5	42.25	S
19	Siswa S	70	4900	63.5	6.5	42.25	S
20	Siswa T	70	4900	63.5	6.5	42.25	S
Σ		1270	82050			1405.00	

(Sumber: Posttest, 12 November 2020)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah nama responden

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa

Kolom 4 adalah skor nilai (X)

Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai (X²)

Kolom 6 adalah simpangan data rata-ratanya (x) yang diketahui dari $x = X - \bar{x}$. ($\bar{x} = \sum fx / N$)

Kolom 7 adalah pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-ratanya (x²)

Kolom 8 adalah interpretasi (T= tinggi, S= sedang, R= rendah)

Berdasarkan nilai-nilai diatas, Selanjutnya dimasukan ke dalam tabulasi frekuensi, untuk mencari mean rata-rata \bar{X} . Adapun tabulasi perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.15
Perhitungan Nilai Mean Posttest Kelas Kontrol

X	F	FX
45	1	45
50	2	100
55	2	110
60	1	60
65	7	455
70	6	420
80	1	80
Jumlah	20	1270

(Sumber: Hasil analisis peneliti)

Keterangan:

Kolom 1 adalah (X)

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan frekuensi (F)

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum FX}{N} \\ &= \frac{1270}{20} \\ &= 63,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{1405}{20}} \\ &= 70,25 \\ &= 8,4\end{aligned}$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukan kedalam rumus sebagai berikut:

		Atas/Tinggi
$M + I.SD = 63,5 + 8,4 = 72$		
		Tengah/Sedang
$M - I.SD = 63,5 - 8,4 = 55$		
		Bawah/Rendah

Tabel 4.16
Frekuensi Hasil Posttest Siswa kelas VB

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	%
1	72 ke atas	Atas/Tinggi	1	5%
2	55 – 71	Tengah/Sedang	16	80%
3	55 ke bawah	Bawah/Rendah	3	15%
Jumlah			20	100%

(Sumber: Hasil analisis peneliti)

Keterangan:

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah rentang nilai pretest siswa kelas V B

Kolom 3 adalah kategori rentang

Kolom 4 adalah banyaknya siswa yang mendapat nilai tersebut

Kolom 5 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa pada kelas VB Terdapat: 1 siswa dikelompok atas/tinggi (5%), 16 siswa dikelompok tengah/sedang (80%), 3 siswa dikelompok bawah/rendah (15%).

C. Analisis Data

1. Uji normalitas data

Pada uji normalitas untuk mengetahui sebaran data yang diperoleh dari hasil nilai posttest berdistribusi normal atau tidak. Dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0 dalam menghitung uji normalitas dihasilkan nilai sig. (2 tailed) pada *kolmogorov-smirnov* yang dapat

menunjukkan normal atau tidaknya sebaran data. Sebuah syarat data berdistribusi normal apabila signifikansi yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih besar dari tingkat alpha 5% (signifikansi >0.05).⁵⁷ Adapun hasil yang didapat dengan bantuan komputer program SPSS 16 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Eksperimen	.149	20	.254 [*]	.951	20	.377
Kontrol	.128	20	.187 [*]	.961	20	.567

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance

(Sumber: SPSS versi 16.0)

Ha : sampel berasal dari populasi yang berdistribusikan normal

Ho : sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Berdasarkan tabel 4.13. hasil *Kolmogorov-Smirnov* di atas diperoleh nilai kelas eksperimen 0,254 dan nilai kelas kontrol 0,187 yang artinya kedua kelas tersebut lebih besar dari nilai alpha 0,05 maka dapat disimpulkan sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

⁵⁷ Juliansyah, Noor. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016)h. 140

2. Homogenitas data

Setelah melakukan uji normalitas dan kedua kelas sampel dinyatakan berdistribusi normal, maka selanjutnya mencari nilai homogenitas posttest dari kedua kelas tersebut.

a. Mencari Varians (S1) kelas eksperimen

$$S_1^2 = \sqrt{\frac{N\sum y^2 - (\sum y)^2}{N(n-1)}}$$

$$S_1^2 = \sqrt{\frac{20(82050) - (1270)^2}{20(19)}}$$

$$S_1^2 = \sqrt{\frac{1641000 - 1612900}{380}}$$

$$S_1^2 = \sqrt{\frac{28100}{380}}$$

$$S_1^2 = \sqrt{73}$$

$$S_1^2 = 8,5$$

b. Mencari Varians (S2) kelas kontrol

$$S_2^2 = \sqrt{\frac{N\sum y^2 - (\sum y)^2}{N(n-1)}}$$

$$S_2^2 = \sqrt{\frac{20(116825) - (1525)^2}{20(19)}}$$

$$S_2^2 = \sqrt{\frac{2336500 - 2325625}{380}}$$

$$S_2^2 = \sqrt{\frac{10875}{380}}$$

$$S_2^2 = \sqrt{28}$$

$$S_2^2 = 5,2$$

Hasil hitung di atas, menunjukkan nilai varian (Variabel X) = 8,5 dan nilai (Variabel Y) = 5,2. Dengan demikian, nilai variabel terbesar adalah variabel Y dan variabel terkecil X. Sehingga dapat dilakukan perhitungan uji Fisher (Uji F) sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians besar}}{\text{varians kecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{8,5}{5,2}$$

$$F_{hitung} = 1,63$$

Varians kemampuan posttest kelas kontrol =5,2 dan kelas eksperimen = 8,5 dari perhitungan uji “F” diperoleh F hitung =1.63 Untuk pembilang $n-1 = 20-1 =19$ dan $n-1 =20-1 = 19$, diperoleh F tabel untuk $\alpha = 5\%$ adalah $F = 1.725$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,63 < 1,725$), maka dapat dinyatakan bahwa varians data posttest-nya tidak berbeda atau homogen, sehingga bisa dijadikan sampel penelitian.

D. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas, dan uji homogenitas maka selanjutnya adalah uji hipotesis penelitian. Yang mana untuk melihat apakah ada metode *discovery inquiry* berbantuan media lagu pada keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN 76 Bengkulu Tengah, dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18
Keterampilan Menulis Puisi Siswa Yang Menggunakan Metode
Discovery Inquiry berbantuan media lagu dan Tanpa Metode
Discovery Inquiry berbantuan media lagu

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	75	55	5625	3025	8650
2	90	60	8100	3600	11700
3	80	65	6400	4225	10625
4	70	55	4900	3025	7925
5	70	65	4900	4225	9125
6	80	50	6400	2500	8900
7	75	65	5625	4225	9850
8	70	45	4900	2025	6925
9	75	65	5625	4225	9850
10	80	50	6400	2500	8900
11	75	70	5625	4900	10525
12	70	65	4900	4225	9125
13	80	70	6400	4900	11300
14	75	65	5625	4225	9850
15	75	80	5625	6400	12025
16	75	70	5625	4900	10525
17	85	65	7225	4225	11450
18	80	70	6400	4900	11300
19	75	70	5625	4900	10525
20	70	70	4900	4900	9800
Σ	1525	1270	116825	82050	198875

(Sumber: Hasil Analisis Peneliti)

Berdasarkan tabel di atas, maka langkah selanjutnya data tersebut dimasukkan ke dalam rumus perhitungan test “t”. Sebelum melakukan uji t maka terlebih dahulu melihat rata-rata dan standard deviasi masing-masing kelas dengan melakukan uji stastistik yang akan ditampilkan pada tabel dibawah ini.

1. Mencari *Mean* Variabel X dan Y

a) Mean Variabel X

$$\text{Mean X} = \frac{Fx}{N} = \frac{1525}{20} = 76,25$$

b) Mean Variabel Y

$$\text{Mean Y} = \frac{Fy}{N} = \frac{1270}{20} = 63,50$$

Untuk kelas eksperimen diperoleh rata-rata keterampilan menulis puisi atau mean sebesar 76,25. Sedangkan untuk kelas kontrol diperoleh rata-rata sebesar 63,50. Jumlah sampel 40 orang siswa yang terdiri dari 20 sampel dikelas eksperimen dan 20 sampel dikelas kontrol. Berdasarkan perhitungan rata-rata, maka dapat disimpulkan kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol ($76,25 > 63,50$).

2. Mencari standar deviasi

a) standar deviasi nilai variabel Y

$$SD = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}} = \sqrt{\frac{82050}{20}} = \sqrt{4102,5} = 64,05$$

b) standar deviasi nilai variabel X

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{116825}{20}} = \sqrt{5841} = 76,42$$

3. Mencari Varians (S_1)

a) Mencari Varians (S_1) kelas eksperimen

$$S_1^2 = \sqrt{\frac{N\sum y^2 - (\sum y)^2}{N(n-1)}}$$

$$S_1^2 = \sqrt{\frac{20(82050) - (1270)^2}{20(19)}}$$

$$S_1^2 = \sqrt{\frac{1641000 - 1612900}{380}}$$

$$S_1^2 = \sqrt{\frac{28100}{380}}$$

$$S_1^2 = \sqrt{73}$$

$$S_1^2 = 8,5$$

b) Mencari Varians (S2) kelas kontrol

$$S_2^2 = \sqrt{\frac{N\sum y^2 - (\sum y)^2}{N(n-1)}}$$

$$S_2^2 = \sqrt{\frac{20(116825) - (1525)^2}{20(19)}}$$

$$S_2^2 = \sqrt{\frac{2336500 - 2325625}{380}}$$

$$S_2^2 = \sqrt{\frac{10875}{380}}$$

$$S_2^2 = \sqrt{28}$$

$$S_2^2 = 5,3$$

4. Mencari interpretasi terhadap t

$$T = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} = \frac{76,25 - 63,50}{\sqrt{\frac{73}{20} + \frac{28}{20}}} = \frac{12,75}{\sqrt{\frac{45}{20}}} = \frac{12,75}{\sqrt{2,25}} = \frac{12,75}{1,41} = 9,042$$

Sebelum dikonsultasikan dengan t tabel ditentukan dahulu df atau db =

$(N_1 + N_2) - 2 = (20 + 20) - 2 = 38$. Berdasarkan perhitungan di atas,

apabila dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan df 38 (40-2) pada taraf signifikan 5% yaitu 1,685. Dengan demikian $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ (9,042 > 1,685) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh metode *discovery inquiry* berbantuan media lagu pada keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN 76 Bengkulu Tengah. Yang artinya bahwa dengan diterapkannya metode *discovery inquiry* berbantuan media lagu dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN 76 Bengkulu Tengah.

E. Pembahasan

Metode *discovery inquiry* adalah salah satu metode pengajaran yang memungkinkan siswa terlibat secara aktif menggunakan proses mentalnya untuk menemukan beberapa konsep dan prinsip materi yang sedang dipelajari. Metode ini dilakukan dengan mengajak anak-anak keluar kelas guna mengamati alam yang ada disekitarnya.⁵⁸ Disini peneliti menugaskan kepada siswa untuk mengamati lingkungan sekolah dan seisinya guna memberikan inspirasi dan motivasi bagi mereka untuk dituangkan dalam puisi sehingga tanpa mereka sadari mereka telah belajar bagaimana cara menulis puisi dimulai dari bagaimana mendapatkan tema puisi mereka.

Selain penggunaan metode *discovery inquiry*, untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks puisi dapat dibantu menggunakan media, salah satunya media lagu. Lagu sebagai salah satu media pembelajaran sangat berpengaruh pada daya kreatif siswa. Media lagu dalam pembelajaran

⁵⁸ Syarifuddin, Mengajarkan Membaca Dan Menulis Puisi Di Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmiah Guru COPE*, No. 01/Tahun XX/Mei 2016

adalah sebagai inspirasi yang dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi rangsangan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan belajar menulis, khususnya menulis teks puisi.⁵⁹ Perkembangan zaman dengan adanya musikalisasi puisi tentunya mempermudah para siswa dalam menulis. Media yang digunakan yaitu speaker dan instrumen lagu.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 76 Bengkulu Tengah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dalam metode eksperimen. Peneliti meneliti tentang penggunaan metode *discovery inquiry* untuk mengetahui keterampilan menulis puisi siswa di SD Negeri 76 Bengkulu Tengah. Pada pembelajaran konvensional para siswa tidak fokus dalam belajar, mereka hanya mendengarkan tanpa memahami materi yang dijelaskan. Suasana kelas yang sepi akibat dampak pandemi membuat siswa kurang bersemangat. Pada pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol terlihat bahwa mereka masih menggunakan bahasa yang kurang tepat dan penggunaan unsur-unsur puisi masih belum tercapai.

Pada pembelajaran metode *discovery inquiry* mereka terlihat aktif dalam proses pembelajaran, disini proses mental mereka bekerja. Pada saat melakukan tugas menulis puisi, media yang digunakan adalah “*speaker*”. Setelah diputarkan instrumen lagu tersebut mereka terlihat serius dalam menulis. Mereka bisa menulis puisi lebih baik dan hasil puisinya lebih panjang dari *pretest* sebelumnya. Terdapat perbedaan proses pembelajaran dengan

⁵⁹ Seprina Wati, Yasnur Asri, dan Nursaid. Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Lagu Terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X Sma Negeri 3 Payakumbuh. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 7 No. 3 September 2018; Seri E 347-354

menggunakan metode *discovery inquiry* dengan media lagu dan tanpa menggunakan metode *discovery inquiry* dengan media lagu pada pembelajaran menulis puisi di kelas V SDN 76 Bengkulu Tengah.

Keterampilan menulis puisi diukur dengan menggunakan unsur-unsur puisi dengan indikator yaitu judul, amanat, diksi, gaya bahasa, dan imajinasi. *Pertama*, yaitu siswa dapat menentukan judul sesuai dengan isi puisi. Indikator ini diberi bobot skor maksimal 15. Judul puisi yang ditugaskan adalah tema ruang lingkup sekolah sehingga siswa lebih mudah menemukannya. Siswa tidak membutuhkan waktu yang lama dalam menemukan judul tersebut.

Kedua, amanat yaitu siswa dapat mengungkapkan perasaan dengan tepat atau pesan yang terkandung dalam puisi. Pada indikator ini diberi bobot skor maksimal 15. Kelas VA dengan pembelajaran metode *discovery inquiry* berbantuan media lagu, siswa dapat menuliskan puisi dengan kandungan pesan positif terhadap pembaca. Sedangkan pada pada kelas VB banyak siswa yang belum memenuhi indikator tersebut.

Ketiga, diksi yaitu pilihan kata yang digunakan dalam sebuah puisi yang dapat mewakili tema puisi tersebut. Diksi atau pilihan kata dapat dikatakan sebagai gaya berbicara atau menulis. Hal yang membedakan tulisan yang baik dan buruk adalah diksi tersebut. Indikator ini diberi bobot 20 karena dinilai sulit. ada beberapa siswa masih kurang terampil dalam menggunakan kata-kata yang tepat dalam menyusun sebuah bait puisi.

Keempat, gaya bahasa yaitu penggunaan bahasa yang dapat menimbulkan konotasi tertentu. Unsur ini diberi bobot 20 karena dinilai sulit. Penggunaan gaya bahasa di dalam puisi dimasukkan agar puisi menunjukkan makna yang tidak sebenarnya dengan realita. Pada unsur ini siswa belum sepenuhnya menggunakan gaya bahasa yang berkonotasi karena mereka belum menguasai bahasa-bahasa figuratif. Bahasa figuratif merupakan bahasa yang digunakan penyair untuk mengatakan sesuatu dengan cara yang tidak biasa, yakni secara tidak langsung mengungkapkan makna kata atau bahasa bermakna kias atau bermakna lambang.

Kelima, gambaran imajinasi terlihat dengan jelas. Unsur ini diberi bobot 30 karena dinilai sangat berpengaruh terhadap keindahan suatu puisi. Siswa sudah menggunakan imajinasi dengan baik dibanding dengan tulisan sebelum menggunakan metode *discovery inquiry* berbantuan media lagu. Jika dilihat dari tulisan siswa setelah menggunakan media lagu, terlihat bahwa siswa sudah memiliki pemahaman yang baik mengenai penggunaan imajinasi teks puisi yang tepat seperti penggunaan penglihatan (visual), citraan pendengaran, pencitraan gerak, dan lain-lain.

Untuk dapat melihat keterampilan menulis puisi dari kedua kelas tersebut, maka dilakukannya tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest). Setelah dilakukan pengujian dan adanya hasil perhitungan, terlihat bahwa terdapat perbedaan antara hasil perolehan nilai kelas eksperimen setelah diberi perlakuan dengan metode *discovery inquiry* lebih tinggi dari perolehan nilai kelas kontrol. Sebelum diberi perlakuan, terlebih dahulu dilakukan pretes pada

kedua kelas tersebut. Dalam mengerjakan pretest ini siswa pada umumnya hanya menuliskan sebuah puisi sesuai dengan kemampuan seadanya. Pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata pretes sebesar 56,65, sedangkan pada kelas kontrol diperoleh rata-rata pretes sebesar 52,85. Dilihat dari rata-rata pretest kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol ($56,53 > 52,85$).

Setelah keterampilan pretest diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery inquiry* berbantuan media lagu pada kelas VA. Sehingga diperoleh kemampuan posttest pada siswa eksperimen rata-rata pretes sebesar 76,25 dan kelompok kontrol diperoleh rata-rata posttest sebesar 63,50. Dengan melihat rata-rata dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis puisi di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (rata-rata kelas eksperimen $76,25 > 63,50$ rata-rata kelas kontrol).

Hasil pengujian uji “t” diperoleh $t_{hitung} = 9,042$, sedangkan t_{tabel} df 38 (40-2) pada taraf signifikan 5% yaitu 1,685. Dengan semikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,042 > 1,685$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh metode *discovery inquiry* berbantuan media lagu pada keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN 76 Bengkulu Tengah.

Hasil penelitian ini memperkuat penelitian sebelumnya yang dilakukan Farid, Triyo Adi dan Tristanto, bahwa dengan menggunakan metode *discovery inquiry* dan media lagu dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan metode *discovery inquiry* dapat dijadikan acuan oleh para guru dalam menulis puisi

pada siswa. Penelitian ini juga mendukung teori Syarifudin yaitu pengajaran sastra, khususnya puisi pada anak-anak memerlukan suatu pendekatan atau metode yang sesuai dengan dunia mereka, yaitu dunia bermain yang melibatkan fisik dan mental mereka yaitu metode *discovery inquiry*.⁶⁰ Penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Riyanto, yaitu metode inkuiri menekankan kepada aktivitas siswa secara untuk mencari dan menemukan, artinya metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui proses mental dan kreatifitas siswa tersebut .⁶¹

Hasil Penelitian ini bertentangan dengan teori Suhana dan Cucu, yaitu metode *discovery inquiry* terlalu mementingkan proses pengertiannya, kurang memperhatikan perkembangan sikap sehingga proses pembelajaran bagi siswa kurang tepat.⁶² Selanjutnya penelitian ini tidak sejalan dengan teori Handayati dan Wiwit, yaitu dengan penggunaan media lagu kepada siswa kelas V SD belum efektif karena daya jangkauannya terbatas dan pengandaannya lebih mahal.⁶³

⁶⁰ Syarifudin, Mengajarkan Membaca Dan Menulis Puisi Di Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*, No. 01/Tahun XX/Mei 2016

⁶¹ Yatim Riyanto. 2012. *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana. hlm.138

⁶² Suhana, Cucu. *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung:PT. refika Aditama, 2014). h.46

⁶³ Handayati, Wiwit. dkk. 2013. "Kefektifan penggunaan media lgu dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas IX SMPN 5 Lubuk Basung". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 1 No.2 Maret 2013; Seri C 164-240.Universitas Negeri Padang

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa metode *discovery inquiry* berbantuan media lagu berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN 76 Bengkulu Tengah. Hasil pengujian uji “t” diperoleh $t_{hitung} = 9,042$, sedangkan t_{tabel} df 38 (40-2) pada taraf signifikan 5% yaitu 1,685. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,042 > 1,685$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh metode *discovery inquiry* berbantuan media lagu pada keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN 76 Bengkulu Tengah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah SDN 76 Bengkulu Tengah diharapkan terus mendukung serta meningkatkan profesional para dewan guru dalam penggunaan berbagai metode dan media pembelajaran diantaranya penggunaan metode *discovery inquiry* berbantuan media lagu untuk membantu meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa.
2. Bagi seorang guru hendaknya selalu melakukan perbaikan-perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery inquiry* dalam pembelajaran. Sehingga guru tidak perlu

menjelaskan panjang lebar yang akan membuat siswa tidak tertarik dalam belajar.

3. Bagi peserta didik, hendaknya selalu memperhatikan pembelajaran yang disampaikan guru dengan saksama dan mengembangkan kreativitas khususnya dibidang karya sastra. Diharapkan juga siswa dapat melatih keterampilan menulis puisi sendiri sehingga bisa menumbuhkan bakat yang akan bisa bermanfaat bagi siswa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad., S. W. 2016. *Menulis Kreatif Itu Gampang!*. Yogyakarta: Araska.
- Adi, T. 2017. Pengaruh Media Lagu Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X Sma Negeri Ipejagoan Tahun Pelajaran 2016/2017. *SKRIPSI*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto
- Adi, Trio. 2017. Pengaruh Media Lagu Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Pejagoan Tahun Pelajaran 2016/2017. *SKRIPSI*. Universitas Muhammadiyah Purworejo
- Akhadiah, Sabarti. 1988. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arsyad, Azhar. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada,
- D. Damayanti. 2013. *Buku Pintar Sastra Indonesia (Puisi, Sajak, Syair, Pantun dan Majas)*. Yogyakarta: Araska
- Depdiknas. 2013. *Kurikulum 2013*. Depdiknas: Jakarta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2001. *Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Alfabeta,
- Falaq, Farid Y. K. 2019, Pengaruh Metode Inquiry Bebas Berbantuan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi. *SKRIPSI*. Universitas Muhammadiyah Magelang
- Hamruni. 2012. *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. Yogyakarta: Investidaya
- Handayati, Wiwit. dkk. 2013. Kefektifan penggunaan media lgu dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas IX SMPN 5 Lubuk Basung. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 1 No.2
- <https://tafsirweb.com/37630-quran-surat-al-alaq-ayat-1-5.html> (diakses pada tanggal 19 Juli 2020. Jam 21.30 WIB)
- Jabrohim, dkk. 2003. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Munadi, Yudi. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Noor, Juliansyah. 2016. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Resmini, Novi dkk.,. 2006. *Membaca dan Menulis di SD Teori dan Pengajarannya*. Bandung: UPI Press

- Riyanto, Yatim. 2012. *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana
- Rofi'uddin, Ahmad dan D. Zuhdi. 1999. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Roestiyah, N.K. 1989. *Didaktik Metodik*. Jakarta: Bina Aksara
- Sarumpaet, Riris K Toha. 2002. *Apresiasi Puisi Remaja*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Sayuti, Suminto A. 1985. *Puisi dan pengajarannya*. Yogyakarta: IKIP Semarang Press
- Semi. Atar M. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa
- Siburian, Silvia dkk. 2019. Pengaruh Media Lagu Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X Mia Sma Negeri 1 Tanjung Morawa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol 3 (2). Hlm 177-182
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Sugiyono. 2015. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Suhana, Cucu. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. refika Aditama
- Syarifudin. 2016. Mengajarkan Membaca dan Menulis Puisi di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Guru*. No. 01.
- Tarigan, H G. 2013. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- The Liang Gie. 2003. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Balai Pustaka
- Tristanto dan Putri Yanuarita Sutikno. 2018. Pengaruh Media Lagu Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Bebas Kelas V. *Joyful Learning Journal*. Vol 7 (4). Hlm 72-80
- Uno, Hamzah B. 2011. *Belajar dengan pendekatan PAIKEM*, Jakarta: Bumi Aksara